

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
MAN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun untuk
Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Derajat S-1 Psikologi



Oleh :
Rizki Amelia
1909110064

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
MAN 1 BANDA ACEH**

Dajukan Oleh

Rizki Amelia
1909110064

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Tanggal Persetujuan

Pembimbing



Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si

17/juni 2023

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

17 JUL 2023

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Aceh



Rahmawati, M.Si

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Syarifah Zainab, M.Si

Handwritten signature of Syarifah Zainab, M.Si, written in black ink above a horizontal line.

2. Penguji I

Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D

Handwritten signature of Sri Nurhayati Selian, S.Psi., M.Ed., Ph.D, written in black ink above a horizontal line.

3. Penguji II

Julia Aridhona, M.Si

Handwritten signature of Julia Aridhona, M.Si, written in black ink above a horizontal line.

4. Sekretaris Penguji

Lisdayani, M.Psi., Psikolog

Handwritten signature of Lisdayani, M.Psi., Psikolog, written in black ink above a horizontal line.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amelia

NIM : 1909110064

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Sisiwa Kelas XII MAN 1 Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rizki Amelia

NPM: 1909110064

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan penghormatan, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT., yang telah memberikan berkah, rahmat, dan petunjuk-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta, penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW., beserta para sahabat yang telah berjuang untuk kemajuan umat manusia di dunia ilmu pengetahuan. Dengan dukungan dan izin dari Allah SWT, serta bimbingan dan arahan dari keluarga, sahabat, dan para pembimbing, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta dukungan moral dan materi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari mereka, penulis tidak akan dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Sukri Karim, M.Si., sebagai Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nurhasmalawati, S.Psi., M.Si., selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Devi Yanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungan dari awal perkuliahan sampai saat ini.
5. Ibu Syarifah Zainab S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman sebagai pengetahuan baru kepada penulis.
7. Seluruh staff akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.
8. Kedua orang tuaku yaitu mami tercinta Nurul Khasifah NST., dan mamak tersayang Asmara, S.Pd.i., yang selalu mendoakan setiap langkah kehidupan, memberikan semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini.
9. Kedua adikku terkasih yaitu Serda Rizatul Afwan dan Tahta Irna Djulfah atas dukungan selama ini baik moril maupun materilnya kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi terbaikku yang telah membantu dan mendukung penulis yaitu Cut Raisa Amirah 'Afifah, Muhammad Irsan, Syifa Ramadhani, dan Nabila Balqis Mukhra. Tidak lupa juga kepada abang dan kakak tingkat diantaranya Khasyfillah Hasyfi Ras, S.Psi., dan Aldi Rinaldi, S.Psi.

11. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh atas kebersamaannya selama ini.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
13. Kepada diri penulis yang telah berkomitmen mengerjakan skripsi hingga akhir.

Terakhir, penulis sampaikan dan ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Agustus 2023

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati,
Karya ini kupersembahkan
Untuk para pejuang ilmu di dunia
Yang tak henti-hentinya mencari
Kebenaran dan pengetahuan yang bermanfaat.

Untuk orang-orang terkasih di hidupku,
Terima kasih atas doa dan dukungannya
Yang selalu membimbing langkahku
Dalam setiap detik perjuanganku.

Dalam kesendirian dan kegelapan,
Aku berjalan menuju cahaya ilmu,
Dengan keyakinan dan semangat yang menggelora
Menggapai mimpi dan tujuan hidupku.

Dengan hati yang tulus,
Karya ini kupersembahkan
Sebagai bukti cinta dan pengabdian
Untuk keluarga, teman-teman, dan semua orang
Yang berjasa dalam hidupku.

Akhirnya, doa terakhirku:

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat
Dan mampu memberikan inspirasi dan harapan
Bagi para pencari ilmu di masa yang akan datang.

Rizki Amelia

MOTTO

"Pushing Through the Obstacles:

Persevering with Passion and Purpose to Achieve Success in the End"

“Mendorong Melalui Hambatan:

**Bertekun dengan Semangat dan Tujuan untuk Mencapai Kesuksesan pada
Akhirnya"**

-RIZKI AMELIA-

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amelia

NIM : 1909110064

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Sisiwa Kelas XII MAN 1 Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Agustus 2023
Yang Menyatakan,

Rizki Amelia
NPM: 1909110064

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

Barmawi, M.Si

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A

2. Penguji I

Rizka Dara Vonna, S.Psi., M.Si., Psikolog

3. Sekretaris Penguji

Sriana Septiawati, S.Psi., M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teman Sebaya	11
1. Pengertian Teman Sebaya	11
2. Fungsi Teman Sebaya	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya.....	13
4. Aspek-aspek Teman Sebaya.....	15
5. Indikator Teman Sebaya.....	17
B. Minat	20
1. Pengertian Minat	20
2. Pengertian Minat Memilih Jurusan	21
3. Unsur-unsur Minat Memiih Jurusan	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan.....	23
5. Aspek-aspek Minat Memilih Jurusan.....	24
6. Indikator Minat Memilih Jurusan.....	27
C. Hubungan Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan.....	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. Teman Sebaya	31
2. Minat Memilih Jurusan	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	32
D. Metode Pengambilan Data	34
1. Skala Teman Sebaya	35
2. Skala Minat Memilih Jurusan	35
E. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas.....	36
F. Analisis Data	37
1. Uji Asumsi.....	37
2. Uji Regresi Linier Sederhana	38
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kancah Penelitian	39
1. Profil MAN 1 Banda Aceh	39
2. Visi dan Misi Man 1 Banda Aceh	40
B. Persiapan Penelitian	40
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian	41
2. Penyusunan Alat Ukur	41
C. Pelaksanaan Penelitian	42
D. Hasil Penelitian	42
1. Uji Instrumen	42
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	46
3. Uji Asumsi	49
4. Uji Regresi Linear Sederhana	51
E. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	34
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Teman Sebaya.....	35
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Minat Memilih Jurusan	36
Tabel 4. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	43
Tabel 5. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya Valid Gugur...44	
Tabel 6. Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Memilih Jurusan Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang	44
Tabel 7. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya Valid Gugur...45	
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	46
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang	46
Tabel 10. Nilai Mean dan SD Variabel Teman Sebaya	47
Tabel 11. Norma Pengkategorian.....	47
Tabel 12. Hasil Deskripsi Variabel Teman Sebaya	47
Tabel 13. Nilai Mean dan SD Variabel Minat Memilih Jurusan	48
Tabel 14. Norma Pengkategorian.....	49
Tabel 15. Hasil Deskripsi Variabel Minat Memilih Jurusan	49
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> Teman Sebaya	62
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Teman Sebaya	65
Lampiran 3. Reliabilitas dan Validitas Skala Teman Sebaya	69
Lampiran 4. Skala <i>Try Out</i> Minat Memilih Jurusan	76
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Minat Memilih Jurusan	79
Lampiran 6. Reliabilitas dan Validitas Skala Minat memilih Jurusan	81
Lampiran 7. Skala Penelitian	86
Lampiran 8. Tabulasi dan Penelitian	89
Lampiran 9. Hasil Penelitian	99
Lampiran 10. SK Pembimbing	104
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian	105
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	106
Lampiran 13. Biodata	107

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
MAN 1 BANDA ACEH**

Rizki Amelia

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh.

Telp (0651) 21024

rizkiamelia2398@gmail.com

ABSTRAK

Teman sebaya menjadi tolok ukur bagi banyak siswa dalam memilih jurusan tertentu di perguruan tinggi. Sehingga banyak siswa kemudian merasa salah masuk jurusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek yang dilibatkan sebanyak 178 siswa yang diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan tertentu pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh dengan nilai sebesar 0,000 atau $P < 0,05$. Kemudian diperoleh nilai R Square untuk mengukur kekuatan pengaruh adalah 0,218, dengan demikian dapat membuktikan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya, maka semakin tinggi minat siswa dalam memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Minat Memilih Jurusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah peranan yang bersifat krusial dalam usaha membangkitkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan sebagai prosedur pemberadaban bagi seluruh orang untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mulia. Melalui sarana pendidikan diharapkan kualitas dan martabat warga negara Indonesia dapat dikembangkan. Terlebih pada era yang sudah memasuki dunia modern seperti sekarang ini. Hal ini dilakukan agar memajukan seluruh potensi yang terdapat dalam diri setiap individu. Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh warganya untuk menjejak minimal pendidikan dasar 9 tahun yang bermaksud untuk memberikan perencanaan kemampuan dasar kepada seluruh siswa, tujuannya agar bisa memajukan kehidupan pribadi individu maupun dalam ranah bermasyarakat nantinya (Fadjrin & Muhsin, 2017).

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1). Sebelum memasuki dunia kampus, siswa sekolah menengah atas berada pada tingkatan terakhir maka mereka akan dihadapkan dengan pilihan yang sangat beragam dan harus diambil dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada. Akan banyak timbul keraguan dan

dilema disaat-saat akhir seperti itu ditambah lagi dengan pertimbangan yang muncul baik dari internal maupun eksternal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, maka diperlukan adanya upaya pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

“Jalur pendidikan dibagi menjadi: jalur formal, jalur nonformal dan jalur informal. Jalur formal meliputi Pendidikan Dasar, Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah jurusan seperti SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas”.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 di atas, Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) mengarahkan siswa untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan *soft skill*, bakat dan minat siswa untuk kemudian menjadi modal utama melangkah ke jenjang selanjutnya yaitu perguruan tinggi.

Siswa yang sedang menempuh pembelajaran di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) atau pendidikan sederajat pada dasarnya akan

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, para murid di SMA harus memikirkan dan memilih jurusan pendidikan yang tepat dan akurat searah dengan harapan dan minat. Selain siswa kelas XII, siswa kelas XI juga harus mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan, Santrock (2007) menyatakan bahwa dalam menentukan pendidikan lanjutan bukanlah perkara yang mudah. Terdapat berbagai hal yang harus dipikirkan dengan serius dan matang.

Oleh sebab itu, sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMA seharusnya mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya baik dalam hal akademis maupun dukungan dalam hal memilih jurusan. Supaya dapat memilih jurusan di perguruan tinggi serta merencanakan karir dan cita-cita di masa mendatang, hal yang harus dimiliki ialah minat dalam hal memilih jurusan.

Ketika siswa sudah dihadapkan dengan pemilihan jurusan maka minat siswa harus dikedepankan supaya mengetahui apakah jurusan itu cocok dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, agar ketika di masa perkuliahan tidak ada yang merasa masuk jurusan yang salah dan bukan karena paksaan dari luar diri siswa itu sendiri.

Keputusan ketika menentukan pilihan sebuah jurusan pada saat akan masuk ke perguruan tinggi yaitu minat mahasiswa yang dirasakan dengan perasaan gembira serta juga harapan yang berasal dari diri sendiri (Wen & Piao, 2020), namun salah satu pengaruh dari luar yaitu dari teman sebaya. Bahkan tak jarang masih lebih besar efek teman sebaya dibandingkan orang terdekat seperti

keluarga yang terlihat dari perilaku, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku ditentukan sang teman sebaya. Khususnya pada saat menetapkan pada memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi, teman sebaya mempunyai andil dalam membantu sesama teman sebayanya dengan cara memberikan gambaran yang baik berupa saran sehingga meminimalisir untuk salah menentukan jurusan yang akan dipilih nantinya. Adapun pengaruh dari memiliki teman sebaya juga dapat menyebabkan keseragaman dalam pemilihan jurusan, dan hal ini sangat mempengaruhi keputusan siswa di masa depan ketika memilih program studi yang akan diambil.

Teman sebaya bisa menghipnotis seseorang dalam membentuk suatu pilihan. Diantaranya saat calon mahasiswa ingin masuk ke perguruan tinggi ialah menentukan jurusan apa yang akan dipilih menggunakan berbagai pertimbangan. Teman sebaya umumnya memperlihatkan gambaran kepada teman-temannya yaitu jurusan yang sama dengannya dengan harapan agar selalu dapat bersama-sama mengikuti perkuliahan (Shaw, 2013). Namun saran dari teman sebaya terkadang malah mengacaukan pilihan yang sudah ditetapkan oleh individu itu sendiri yang dapat berakibat pada saat menentukan jurusan, yang seharusnya terjadi adalah teman sebaya dapat menggambarkan jurusan yang cocok terhadap individu sebagai saran yang bersifat mendukung supaya tidak terjadi salah dalam mengambil jurusan tertentu. Salah memilih jurusan punya dampak yang signifikan terhadap kehidupan anak di masa mendatang. Sering dijumpai siswa SMA yang merasa tidak cocok dengan jurusan yang dimasuki. Dampak dalam salah memilih

jurusan antara lain dari segi masalah psikologis, masalah akademik dan masalah relasional.

Minat memilih jurusan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dan diperhatikan dalam memilih jurusan, dengan adanya minat memilih jurusan maka hal tersebut akan mempermudah siswa untuk merencanakan karir di masa yang akan datang. Adanya minat memilih jurusan juga akan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat dalam memilih jurusan juga akan berpengaruh pada proses belajar yang akan dilakukan oleh siswa. Siswa yang memiliki minat untuk memilih jurusan berarti juga memiliki minat untuk mempelajari jurusan tersebut secara lebih mendalam sehingga akan memperluas dan menambah pengetahuan siswa guna menghadapi persaingan karir di masa depan (Fadjarin & Muhsin, 2017).

Begitupun sebaliknya, rendahnya minat memilih jurusan pada siswa menyebabkan siswa menjadi tidak bersemangat dan tidak tertarik untuk memilih dan mempelajari jurusan tersebut sehingga berdampak pada rendahnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rendahnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa tentunya juga akan berdampak pada perencanaan karir siswa. Hal itu karena pendidikan di Sekolah Menengah Atas mengarahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar mampu mengembangkan bakat, minat dan keterampilan guna merencanakan karir. Berdasarkan hal tersebut minat memilih jurusan merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa karena

merupakan bagian dari perencanaan karir di masa yang akan datang (Pratiwi, 2017).

Jahja (2011) mengatakan minat memilih jurusan sebagai suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan munculnya keinginan dan ketertarikan untuk memilih suatu jurusan. Seseorang yang memiliki minat memilih jurusan akan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan jurusan tersebut. Tinggi rendahnya minat memilih jurusan yang ada dalam diri seseorang dilihat dari aspek-aspek minat memilih jurusan di perkuliahan.

Masriah (2019) menyebutkan bahwa setiap tahunnya ribuan calon mahasiswa berlomba-lomba untuk mendaftar di perguruan tinggi dengan jurusan yang diminati. Memilih suatu jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah.

Peneliti melakukan wawancara pada seorang siswa di sekolah MAN Model Banda Aceh dan seorang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh (FPsi UNMUHA) terkait dengan permasalahan memilih jurusan ke perguruan tinggi. Wawancara dilakukan pada hari senin bertepatan pada tanggal 7 November 2022.

“Rencana setelah tamat sekolah emang mau kuliah kak, tapi masih bingung mau ambil jurusan apa. Orang tua gak ada nuntut dimana tapi cuma bilang senyaman adek aja mau kuliah jurusan apa dan di universitas mana, lebih ke bebasin keinginan adek. Tapi yang jadi pertimbangan adek gak cuma itu kak, adek gak susah kalau memulai percakapan sama orang lain, jadi adek maunya ada kawan juga minimal di kampus tu jangan sendiri. Jadi adek rencana masuk UIN Ar-Raniry karena kawan-kawan kelas adek banyak yang mau masuk

situ kalau gak lewat SNMPTN. Untuk jurusannya masih belum jelas juga mau kemana kak, kayaknya liat kawan-kawan mau kemana dulu kak". (Wawancara bersama RR siswa kelas XII Man 1 Banda Aceh).

"Aku dulu kuliah tahun 2019 tu karena gak tau kemana, kawan-kawan aku udah pada kuliah sama kerja semua. Aku telat masuk kuliah 1 tahun dari leting aku, jadi ada adek leting aku yang juga kawan nongkrong dia cerita mau kuliah di UNMUHA ambil psikologi. Makanya aku kuliah disitu aja pikiran aku dulu, tapi pas udah jalan 1 tahun kuliah aku ngerasa kayak ada beban tiap pagi harus bangun cepat apalagi semester awal kan lagi padat-padatny jadwal masuk ditambah corona pulak. Terus pas di kelas juga ngerasa gak nyambung sama yang disampaikan dosen, dan udah ngerasa udah salah ambil keputusan makanya aku gak lanjutin lagi di semester 3. Terus aku pikir kerja aja sama ayah kebetulan punya usaha toko bangunan, jadi sampai sekarang aku kerja sama ayah cari uang aja dan gak lanjutin kuliah lagi". (wawancara bersama MNY mantan mahasiswa Fakultas Psikologi UNMUHA).

Dari hasil wawancara kedua subjek prapenelitian tersebut, terlihat bahwa permasalahan dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi menjadi sangat kompleks. Ada yang ragu dengan peminatannya sebab pengaruh teman sebaya, dan ada juga yang merasa salah jurusan sampai berhenti kuliah dikarenakan bukan dari minatnya sendiri. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat dalam memilih jurusan pada siswa yang sedang menempuh pendidikan menengah atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh.

C. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait minat memilih jurusan sudah beberapa kali dilakukan, namun yang meneliti tentang hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan

minat memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa masih belum banyak dilakukan. Dibuktikan dengan peneliti tidak banyak menemukan baik di portal kampus maupun jurnal internasional. Namun peneliti menemukan berdasarkan tujuan penelitian, maka terdapat beberapa penelitian yang memiliki sedikit kesamaan penulisan.

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yaitu :

1. Sumia, Sadayanti dan Detty (2020) melakukan penelitian terkait “Pengaruh Teman sebaya dan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2018 terhadap 123 mahasiswa dengan menggunakan metode kuantitatif melalui sampel random sampling. Perbedaan penelitian Sumia, Sadayanti dan Detty (2020) dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian, variabel terikat dan tempat dilakukannya penelitian.
2. Agusti dan Putra (2018) dalam jurnal penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan”. Perbedaan penelitian Agusti dan Putra (2018) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat dilakukan penelitian, variabel bebas, subjek penelitian dan jumlah variabel penelitian.
3. Nelissa, Astuti dan Martunis (2018) meneliti tentang “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 banda Aceh)”. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 banda Aceh dan menggunakan metode penelitian studi deskriptif. Perbedaan penelitian

Nelissa, Astuti dan Martunis (2018) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jumlah subjek, variabel bebas dan metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi masih jarang dilakukan oleh peneliti lainnya, sehingga penelitian dengan judul tersebut dirasa layak untuk dilakukan dan dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis
 1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi pendidikan.
 2. Sebagai referensi dan bahan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- b. Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pengetahuan dan informasi kepada guru terhadap pengaruh memiliki teman sebaya sehingga dapat menggambarkan minat memilih jurusan tertentu pada siswa.

3. Bagi Anak Didik

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung, memberikan informasi dan menjadi sumber referensi bagi siswa Sekolah Menengah Atas mengenai pengaruh memiliki teman sebaya dapat menggambarkan minat memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Santrock (2007) teman sebaya adalah orang yang memiliki tingkatan umur dan sifat kematangan emosi yang sama. Hurlock (1997) mengartikan kelompok teman sebaya adalah sekumpulan orang yang memiliki usia sama yang mempunyai cara berpikir dan beraktivitas secara bersama-sama. Ini menyebabkan karakteristik teman sebaya memiliki peranan besar karena dapat mempengaruhi satu sama lain, saling memberikan informasi, sehingga akan saling mempengaruhi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Kelompok teman sebaya adalah suatu kumpulan dari individu-individu yang seumuran dan mempunyai status yang sama, dengan siapa individu tersebut berteman dan bergaul (Damsar, 2011). Dengan kata lain teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat luar biasa pada siswa, hal ini terjadi di ruang lingkup teman sebaya karena kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk telah mempengaruhi sikap, minat dan perilaku serta pemikiran pada siswa (Santoso, 2009).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah orang atau individu yang memiliki usia, minat, cara berpikir, berperilaku yang relatif sama. Aktivitas atau kegiatan sehari-hari hampir dilakukan secara bersama-sama, dan saling memberikan informasi antar sesama teman sebaya.

2. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Santrock (2007) anak berusaha menerima sesuatu yang ada pada teman sebaya dan juga mempelajari saat melakukan komunikasi dengan teman sebayanya. Anak akan belajar untuk dapat memberikan pendapat, menghargai, berusaha memberikan saran jika terjadi permasalahan. Anak juga akan belajar bagaimana merekognisi keinginan-keinginan dan sudut pandang untuk selanjutnya berusaha diterima dalam kelompok teman sebaya.

Disisi lain, anak akan meningkatkan kemampuan memahami kondisi pada teman-temannya, sehingga nilai sopan santun diantara mereka semakin bertambah dan meningkat. Nilai kesopanan dan kebaikan akan terbangun seiring perseteruan diantara teman sebaya akan terjadi nantinya (Santrock, 2007).

Santoso (2009) mengemukakan beberapa fungsi teman sebaya, sebagai berikut:

- a. Mengajarkan mobilitas sosial (perpindahan atau pergantian). Perpindahan status sosial dari tingkat yang rendah pindah ke tingkat menengah. Anak yang mengalami mobilitas sosial akan dibantu oleh teman sebayanya untuk menyetarakan status sosial dari masa yang lalu.
- b. Membantu peranan sosial yang baru yaitu teman sebaya memberikan peluang diantara mereka yang ingin menjadi pemimpin teman sebaya.
- c. Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan masyarakat. Teman sebaya di sekolah atau di rumah bisa menjadi tempat menanyakan kabar atau informasi bagi guru dan orang tua dari segi akademis maupun personal.

- d. Dengan teman sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri. Kebebasan disini diartikan dengan keleluasaan individu untuk mengutarakan pendapat, pemikiran, bertingkah laku yang mungkin bisa diterima pada kalangan teman sebaya, tanpa merasa tidak di dengar atau tidak diperdulikan seperti misalnya berkomunikasi dengan orang dewasa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya menurut Semiawan (1998) di antaranya sebagai berikut:

- a. Kesamaan usia

Anak yang memiliki usia yang sama dengan anak lain akan memiliki kesamaan dalam hal minat, hal yang dibicarakan dan melakukan aktivitas yang biasa mereka lakukan. Hal ini memungkinkan terjadinya keterikatan satu sama lain yang lebih solid dan harmonis diakibatkan memiliki kesamaan usia satu sama lain.

- b. Keakraban

Keakraban dalam hubungan teman sebaya akan membentuk suasana yang sehat dan nyaman di kehidupan bersosial. Jika dalam hubungan teman sebaya kurang begitu dekat dan akrab maka akan mengakibatkan kerjasama yang akan terjalin diantara mereka akan kurang maksimal dan akan ada rasa tidak nyaman dalam menjalankan kegiatan tersebut.

- c. Ukuran kelompok

Kuantitas kelompok teman sebaya adalah salah satu hal yang akan mempengaruhi hubungan, semakin besar jumlah dalam kelompok teman

sebayu akan berdampak pada intensitas yang ada pada kelompok tersebut seperti kurang berkomunikasi, kurang berpengaruh, dan adanya kesenjangan di antara itu, sebaliknya, jika kuantitas semakin sedikit maka kualitas dari kelompok teman sebaya tersebut semakin kompleks dan harmonis dikarenakan intensitas dalam berargumen atau berkomunikasi lebih fokus dan tinggi.

d. Perkembangan kognitif

Dalam perkembangan kognitif dapat dibuktikan dengan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, semakin bagus perkembangan kognitif yang dimiliki maka semakin pintar anak tersebut dalam membantu teman sebaya yang lain untuk memecahkan masalah. Dengan begitu semakin positif pemikiran anak yang lain terhadapnya.

Sedangkan menurut Brown, Bakken, Ameringer dan Mahon (2008) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan teman sebaya antara lain adalah :

a. Karakteristik individu

Faktor ini mencakup karakteristik pribadi seperti kepribadian, minat, hobi, dan keterampilan sosial seseorang. Karakteristik tersebut dapat mempengaruhi sejauh mana individu dapat berinteraksi dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

b. Konteks sosial

Konteks sosial mengacu pada lingkungan di mana orang berinteraksi dengan rekan-rekan mereka. Ini termasuk, misalnya, lingkungan sekolah, lingkungan

masyarakat dan keluarga. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi dinamika hubungan teman sebaya, termasuk norma sosial yang ada, kesempatan untuk bertemu dan bersosialisasi, serta dukungan sosial yang tersedia.

c. Hubungan sosial

Faktor ini mengacu pada dinamika interaksi sosial antara individu dengan teman sebayanya. Misalnya, tingkat keintiman, dukungan emosional, konflik dan saling ketergantungan di antara mereka. Kualitas hubungan sosial dengan teman mempengaruhi kepuasan, dukungan sosial, dan stabilitas hubungan.

4. Aspek-aspek Teman Sebaya

Menurut Sinay (2017) ada 3 aspek utama yang ada dalam teman sebaya yaitu:

a. Keinginan meniru.

Dalam meningkatkan kepercayaan diri, individu cenderung harus mengikuti atau meniru sesuatu baik dari segi hanya mengikuti tren atau untuk mendapat pengakuan dari kelompok sebaya.

b. Bergabung untuk menghindari perseteruan.

Seseorang berusaha menghindari konflik dengan mengambil keputusan untuk bergabung ke dalam kelompok teman sebaya. Jika seseorang tersebut sudah berhasil masuk kedalam kelompok tersebut mengakibatkan maka akan cenderung mengikuti masukan atau saran dari kelompok dan mengecil kemungkinan konflik yang akan timbul.

c. Menjadi pengikut.

Seseorang menetapkan untuk masuk dan bergabung ke dalam suatu kelompok teman sebaya dikarenakan tidak tau harus berbuat apa, sehingga ada usaha untuk mendekati serta menjadikan kelompok tersebut menjadi acuan. Kemudian segala apapun yang dilakukan oleh mereka diyakini sudah benar dan orang tersebut benar-benar telah menjadi pengikut kelompok teman sebaya itu.

Sedangkan aspek-aspek kelompok teman sebaya menurut Santosa (2009), yaitu:

a. Adanya perkembangan proses sosialisasi.

Dengan cara mencari kelompok yang sesuai dengan keinginan individu diharapkan bisa saling bertukar informasi antar teman dan merasa diterima dalam kelompok.

b. Kebutuhan untuk menerima penghargaan.

Dari segi psikologis, seseorang memerlukan pengakuan dari orang lain untuk merasa puas dengan pencapaian mereka. Individu akan bergabung dengan teman sebaya yang memiliki kebutuhan psikologis yang serupa, yakni keinginan untuk dihargai.

c. Perlu perhatian dari orang lain.

Seseorang membutuhkan perhatian dari orang lain, terutama dari mereka yang memiliki pengalaman yang serupa. Hal ini sering terjadi dalam kelompok sebaya, di mana individu merasa bahwa mereka memiliki

kesamaan dengan orang lain dan tidak merasakan perbedaan status. Perhatian yang diinginkan oleh individu dapat ditemukan dalam kelompok sebaya.

d. Ingin menemukan dunianya.

Dalam lingkungan kelompok sebaya, remaja dapat menemukan suatu dunia yang berbeda dari dunia orang dewasa, dengan adanya kesamaan dalam berbagai bidang. Misalnya, mereka dapat berbicara tentang hobi dan hal menarik lainnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka aspek-aspek teman sebaya dalam penelitian ini yaitu teman sebaya memiliki sifat suka meniru, tujuan bergabung untuk menghindari perseteruan, dan menjadi pengikut. Kemudian ciri-ciri teman sebaya adalah mereka tidak memiliki struktur organisasi yang jelas, hanya sementara, tempat bertukar pengalaman kebudayaan dan anggotanya terdiri dari teman yang sebaya atau memiliki umur yang rata-rata sama.

5. Indikator Teman Sebaya

Adapun indikator teman sebaya menurut Desmita (2014) adalah sebagai berikut :

a. Interaksi bersama teman sebaya

Individu mempunyai ketertarikan yang tinggi dan berusaha diterima sebagai bagian dari kelompok tersebut serta merasa tidak terima jika ditolak dari kelompok teman sebayanya.

b. Keikutsertaan individu dalam berhubungan

Salah satu tugas dan kewajiban teman sebaya adalah mengembangkan keinginan untuk bersosialisasi, meningkatkan daya pikir, dan menggali

bagaimana caranya untuk bisa mengungkapkan pandangan atau nalar dengan cara-cara yang lebih mendalam.

c. Dukungan teman sebaya

Salah satu peran positif dari teman sebaya adalah mendapatkan *support* yang dapat menyokong berbagai aspek seperti dalam hal kehidupan sosial maupun emosional serta menjadi lebih otonom.

d. Menjadi teman belajar

Tidak dapat dipungkiri teman sebaya mampu menjadi salah satu wadah dimana bisa dijadikan tempat menghabiskan segala aktivitas dan kegiatan secara bersama-sama, intensitas ini menjadikan perilaku individu bisa terbentuk. Seperti, bersekolah di sekolah yang sama, masuk kedalam organisasi yang sama dan tempat tinggal di satu daerah yang sama. Sehingga teman sebaya akan menjadi acuan dimana individu bisa belajar segala hal.

e. Meningkatkan harga diri individu

Ini merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh jika individu mempunyai teman sebaya.

Sedangkan Santosa (2009) mengemukakan beberapa indikator teman sebaya adalah :

a. Kerjasama

Kerjasama sangat dibutuhkan, karena disana akan terjadinya saling tolong menolong dan akan lebih memudahkan dalam melakukan kegiatan, adanya saling tukar pendapat dan pikiran sehingga terjadinya kegiatan pemecahan

masalah serta pengambilan keputusan sehingga dapat menambah rasa kebersamaan diantara mereka.

b. Persaingan

Persaingan disini adalah dalam artian yang positif seperti sama-sama bersaing dalam meraih prestasi di sekolah tanpa mengakibatkan persaingan secara fisik dan mengancam namun lebih mengarah ke dalam hal kompetitif.

c. Pertentangan

Interaksi yang dilakukan agar menghancurkan kumpulan teman sebaya yang lain.

d. Penerimaan/Akulturasi

Jika munculnya kebudayaan yang asing dan terjadinya penyesuaian dan terjadinya penerimaan terhadap kebudayaan tersebut namun tidak mempengaruhi atau menghilangkan kebudayaan sendiri.

e. Penyesuaian/Akomodasi

Proses adaptasi seseorang dalam penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungan sekitar.

f. Perpaduan/Asimilasi

Memadukan dua kebudayaan yang mengakibatkan munculnya kebudayaan atau kebiasaan yang baru.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka indikator teman sebaya dalam penelitian ini yaitu : interaksi bersama teman sebaya, keikutsertaan individu dalam berhubungan, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar,

meningkatkan harga diri individu, kerjasama teman sebaya, penerimaan, penyesuaian serta perpaduan yang ada pada teman sebaya.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Djamarah (2011) menerangkan bahwa minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian secara visual lebih mengarah untuk memusatkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas. Seseorang yang terdorong atau memiliki minat akan suatu hal yang dapat berupa benda, kegiatan maupun objek tertentu serta akan menitikberatkan fokusnya terhadap kegiatan tersebut. Ketertarikan itu disalurkan oleh individu dengan cara yang tetap dan konkrit karena adanya timbul rasa senang sebagai bentuk energi positif. Hal yang dapat mendasari sebuah minat yaitu karena adanya jalinan yang ada di dalam dan diluar diri seseorang, yang keterkaitan tersebut bisa ditolerir individu.

Menurut Syah (2016), minat (*interest*) diartikan dengan adanya ketertarikan yang sangat kuat akan suatu hal. Timbulnya minat dikarenakan ada pemikat dari luar dan juga datang jauh dari lubuk hati yang terdalam. Suatu keinginan serta tujuan yang dibutuhkan merupakan modal utama untuk mencapainya, dan modal tersebut adalah minat yang kuat (Dalyono, 2010).

Interest (minat, ketertarikan, perhatian) yaitu suatu perilaku yang terjadi konstan dan juga mendesain ketertarikan seseorang, yang mengakibatkan dirinya berhati-hati kepada objek minatnya. Selanjutnya, pandangan yang menjelaskan untuk satu kegiatan, pusat perhatian atau objek itu berarti dan berharga bagi

individu tersebut. Terakhir, satu tekad atau motivasi yang mengarahkan individu melangkah ke arah atau sasaran tertentu (Chaplin, 2014).

Menurut Slameto (2015) minat adalah suatu energi positif atau ketertarikan akan rasa suka terhadap hal yang dapat melaksanakan hal tersebut atas keinginan dan kemauan dirinya sendiri. Hubungan atau relasi yang ada dalam individu dengan hal yang ada diluar diri yang menyebabkan seseorang mampu menerima itu adalah dasar dari sebuah minat.

2. Pengertian Minat Memilih Jurusan

Menurut Syah (2016) minat memilih jurusan ke perguruan tinggi dikarenakan adanya hal yang menarik perhatiannya sehingga siswa berminat untuk memilih jurusan ke perguruan tinggi yang didasari dari dalam diri siswa itu sendiri. Minat melanjutkan pendidikan serta memilih jurusan pada saat memasuki perguruan tinggi akan memberikan dampak yang besar terhadap pembentukan sumber daya manusia yang berkelas.

Wijaya dan Wardhani (2018) mengatakan bahwa minat individu memilih jurusan ke perguruan tinggi adalah terkandung tendensi yang memiliki unsur gembira, ketertarikan, dorongan, keinginan, cita-cita dan harapan dalam pemilihan jurusan pada saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Farmesa dan Abdi (2017) berpendapat bahwa minat memilih jurusan pada saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebuah hasrat yang memusatkan siswa untuk memilih jurusan setelah menyelesaikan studi di tingkat menengah atas dengan rasa gembira. Minat ini ditinjau dari perilaku siswa yang memiliki

ketertarikan atau keinginan pada suatu tujuan akhir yang diusahakan dengan mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang ada beserta jurusannya.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa ketepatan minat pada saat memilih jurusan terjadi karena perhatian pada satu bidang jurusan yang mengakibatkan energi positif muncul pada saat jurusan tersebut dipilih sesuai dengan kemauan dirinya. Memilih jurusan harus memprioritaskan suatu jurusan yang menunjang bakat dan kecakapan yang terdapat dari dirinya.

3. Unsur-unsur Minat Memilih Jurusan

Berdasarkan pendapat Djaali (2013) unsur-unsur minat adalah afeksi (perilaku), pemahaman, pengarahannya sudut pandang, selektif dan adanya bisikan dalam hati. Unsur afeksi ini diwujudkan melalui inisiatif dalam suatu kegiatan yaitu melalui penyaluran ketertarikan. Unsur pemahaman terjadi dikarenakan ada rasa suka terhadap suatu hal, selektif yaitu mengartikan untuk suatu hal dan bisikan dalam hati merupakan nalar yang mengarah kepada kesukaan atau kecakapan suatu objek.

Unsur-unsur minat menurut Khairani (2017) adalah sebagai berikut :

- a. Minat adalah suatu indikasi psikologis
- b. Adanya konsentrasi pada perhatian, perasaan dan pikiran seseorang karena adanya rasa ketertarikan.
- c. Adanya anggapan menyenangkan terhadap sesuatu yang menjadi tujuan.
- d. Adanya keinginan atau ketertarikan pada individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai sasaran.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan

Menurut Crow dan Crow (1984) faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

a. The factor inner urge

Munculnya stimulus yang ditangkap oleh panca indera dari luar individu yang sejalan dengan ketertarikan individu sehingga memancing timbulnya minat yang ada di dalam diri individu.

b. The factor social motive

Pengaruh lingkungan sekitar atau lingkungan sosial untuk memenuhi kebutuhan muncul akibat karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang sehingga dapat mempengaruhi minat seseorang.

c. Emotional factor

Sosioemosional juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi minat terhadap suatu hal.

Menurut pendapat Yusuf (2007), bahwa pada saat memilih jurusan ke perguruan tinggi tidak dianjurkan untuk dilakukan secara sembarangan, karena jika langkah yang diambil salah maka akan berakibatkan pada hasil yang diperoleh akan tidak baik dan mempengaruhi nasib masa depan seseorang. Yusuf (2007), juga mengatakan bahwa ada masa dimana dapat digunakan untuk mempertimbangkan keputusan dalam memilih jurusan, seperti di antaranya adalah:

- a. Kemampuan dan ketertarikan (minat).
- b. Nilai akhir pada saat sekolah menengah atas.

- c. Hasil psikotes.
- d. Kesanggupan dari segi ekonomi keluarga.
- e. Lokasi perguruan tinggi.
- f. Peluang yang ada.

Menurut Zulfa, Heryatiningsih, Putra dan Putri (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih jurusan ke perguruan tinggi adalah :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa yang menyebabkan siswa berminat. Faktor internal tersebut terdiri dari ketertarikan, cita-cita, ambisi, serta keinginan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah keinginan yang muncul dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa berminat, seperti dukungan dari orang tua, kelompok teman sebaya, tenaga pendidik, adanya fasilitas dan lingkungan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih jurusan dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan individu memiliki minat yang dapat muncul dari berbagai hal seperti dari dalam diri siswa maupun dari luar.

5. Aspek-aspek Minat Memilih Jurusan

Menurut Pintrich dan Schunk (1996) ada beberapa aspek-aspek minat antara lain sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), adalah pada dasarnya sebuah perilaku sebagai implementasi atau tindakan dari perasaan yang bersifat positif dari kegiatan yang menyenangkan, misalnya

setuju atau tidaknya mengenai suatu hal dan merasa sesuai atau sebaliknya terhadap suatu hal.

- b. Preferensi spesifik pada suatu aktivitas (*preference specification of the activity*), yaitu individu memiliki suatu tindakan yang diambil terkait hal yang diinginkan, baik kegiatan maupun hal yang disukai.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu perasaan bahagia pada individu muncul jika menyaksikan segala sesuatu hal ataupun aktivitas berkaitan dengan keinginan ataupun kesenangan pada objek yang individu tersebut minati
- d. Aktivitas mempunyai makna yang penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*), adalah persepsi individu terhadap nilai atau makna suatu aktivitas dalam kehidupannya, baik secara pribadi maupun emosional.
- e. Minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yaitu perasaan yang menggembirakan yang bertumpu pada aktivitas itu sendiri.
- f. Pilihan informasi dari pihak yang terlibat dalam aktivitas (*reported choice of the participant in the activity*), yaitu adanya pemilihan informasi untuk mendukung aktivitas yang diminati.

Menurut Leong (2010), terdapat beberapa faktor aspek minat dalam memilih jurusan, yaitu:

- a. Minat pada subjek tertentu.

Salah satu faktor utama dalam memilih jurusan adalah minat individu terhadap subjek tertentu. Misalnya, individu yang memiliki minat pada matematika cenderung memilih jurusan seperti teknik, sains, atau matematika.

b. Kepribadian dan karakteristik pribadi.

Selain minat, kepribadian dan karakteristik pribadi juga dapat mempengaruhi pilihan jurusan seseorang. Misalnya, individu yang memiliki kepribadian ekstrovert dan menyukai interaksi sosial cenderung memilih jurusan yang berkaitan dengan bidang sosial seperti psikologi atau sosiologi.

c. Keterampilan dan bakat.

Kemampuan dan bakat individu juga dapat menjadi faktor penting dalam memilih jurusan. Misalnya, individu yang memiliki bakat dalam seni rupa cenderung memilih jurusan seperti desain grafis atau seni.

d. Peluang karir.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat memilih jurusan adalah peluang karir yang tersedia di bidang tersebut. Individu cenderung memilih jurusan yang memiliki peluang karir yang baik dan menjanjikan.

Berdasarkan dari aspek-aspek yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya minat berasal dari dalam individu itu sendiri, juga dibutuhkan pendukung dari luar diri individu. Perasaan senang ataupun perasaan yang dirasakan juga sangat mempengaruhi aspek minat karena dapat menguatkan maupun melemahkan minat tersebut. Adapun minat yang dibahas pada penelitian ini adalah siswa yang mempunyai keinginan atau rasa suka terhadap pemilihan

jurusan ke perguruan tinggi sehingga tertarik dan memiliki ketertarikan yang besar terhadap pemilihan tersebut.

1. Indikator Minat Memilih Jurusan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka indikator minat seseorang menurut Darmadi (2017) adalah :

- a. Adanya konsentrasi, pendirian dan perasaan dari seseorang karena ada daya tarik yang kuat.
- b. Adanya perasaan senang.
- c. Adanya keinginan atau dorongan dari diri seseorang untuk berpartisipasi agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Slameto (2010) berpendapat bahwa ada 7 indikator minat yaitu :

- a. Adanya perasaan gembira

Adanya perasaan gembira menunjukkan bahwa seseorang merasa senang dan bersemangat terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu, sehingga mempengaruhi tingkat motivasi mereka untuk terus berpartisipasi dan mengembangkan minatnya dalam hal tersebut.

- b. Adanya cita-cita

Adanya cita-cita menunjukkan keinginan dan impian seseorang untuk mencapai tujuan atau keberhasilan tertentu dalam hidup. Cita-cita adalah gambaran mental yang positif mengenai masa depan yang diinginkan oleh seseorang. Ketika seseorang memiliki cita-cita, mereka akan merasa termotivasi untuk mengembangkan minat dalam bidang-bidang yang relevan dengan tujuan mereka.

c. Adanya ketertarikan

Ketertarikan merujuk pada perasaan atau dorongan positif seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Ketertarikan bisa timbul dari berbagai faktor, seperti kesukaan terhadap topik tertentu, rasa ingin tahu, atau pengalaman menyenangkan dalam berinteraksi dengan hal tersebut.

d. Adanya keperluan

Keperluan merujuk pada hal-hal atau aspek-aspek tertentu yang menjadi dasar atau motivasi seseorang untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu hal atau aktivitas. Keperluan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk memenuhi tuntutan diri sendiri, mencari rasa pencapaian, atau memuaskan rasa ingin tahu.

e. Adanya impian

Adanya impian yaitu terdapat keberadaan visi atau gambaran mental yang kuat dan positif tentang sesuatu yang ingin dicapai oleh individu di masa depan. Impian dalam konteks indikator minat mencerminkan aspirasi atau tujuan jangka panjang yang ingin diwujudkan oleh seseorang.

f. Adanya hasrat dan keinginan.

Adanya hasrat dan keinginan adalah adanya dorongan kuat dan intens yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Hasrat dan keinginan dapat menjadi pemicu utama dalam membentuk dan mengarahkan minat individu terhadap suatu bidang atau topik.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah indikator minat yang dapat mengarahkan individu dalam memilih jurusan adalah karena adanya keinginan

dan kemauan yang ada dari diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa senang ketika berpartisipasi dalam kegiatan yang diambil.

C. Hubungan Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan Ke Perguruan Tinggi

Lingkungan keluarga tidak selalu mempengaruhi aktivitas seseorang. Pertemanan diyakini mempunyai pengaruh yang besar terhadap seseorang dalam mengambil keputusan maupun kepribadiannya. Dalam lingkungan sosial terdapat orang-orang yang kebanyakan memiliki umur sama yang biasa disebut teman sebaya. Santrock (2007) berpendapat bahwa individu dengan umur dan kematangan emosi yang sama adalah teman sebaya. Salah satu tugas utama dari teman sebaya ialah menjadi sumber informasi atau menjadi fasilitator pemberi berita dari luar ranah keluarganya.

Pada saat pemilihan jurusan yang dipengaruhi karena memiliki teman sebaya maka akan terjadi beberapa kemungkinan positif maupun negatif. Kemungkinan negatif salah satunya adalah jurusan yang diambil pada saat itu akan sama karena nantinya pada saat memilih jurusan sudah ada teman yang dikenal, namun kemungkinan positif dari memiliki teman sebaya adalah dapat menjadikan saran dari teman tersebut sebagai gambaran tambahan individu supaya minat serta kemampuan yang dimiliki memiliki arah yang jelas dan dapat menghindari salah dalam memilih jurusan tertentu. Pemilihan teman sebaya akan menentukan keputusan seseorang karena semakin banyak teman sebaya yang akrab dan cocok, maka akan semakin dekat pula kualitas teman sebaya yang terjalin diantara mereka (Mappiare, 2003).

Maka dari itu dalam memilih pertemanan atau teman sebaya menjadi tugas utama bagi seorang individu untuk dapat menemukan identitas dirinya. Bergaul dengan teman yang positif biasanya memberikan dampak yang positif pula, maka sebaliknya jika bergaul dengan teman yang negatif maka akan cenderung untuk mengikuti temannya. Ini juga berpengaruh pada saat individu mengambil keputusan dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi.

Hurlock (2006) mengatakan bahwa pengaruh teman sebaya yang mengarah terhadap sekolah adalah bentuk dari perilaku teman sebaya, perilaku inilah yang menjadi salah satu faktornya. Keputusan seseorang akan masa depannya dapat dipengaruhi oleh teman sebaya. Jika teman sebaya mempunyai gambaran dalam menentukan minat memilih jurusan tertentu di perguruan tinggi maka siswa tersebut juga cenderung akan mendengarkan saran maupun informasi yang diberikan, begitu pula sebaliknya. Maka dari itu minat memilih jurusan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi karena memiliki teman sebaya.

D. Hipotesis

Berdasarkan dari pemaparan landasan teori diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2017) variabel adalah segala hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dipahami lebih dalam sehingga didapatkan kesimpulan dan pemberitahuan tentang hal yang akan diteliti untuk kemudian diambil hasilnya. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh, maka variabel yang digunakan adalah :

Variabel Bebas (X) : Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) : Minat Memilih Jurusan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah orang yang memiliki tingkatan umur dan sifat kematangan emosi yang sama. Teman sebaya diperkirakan berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh Desmita (2014) yaitu interaksi bersama teman sebaya, keikutsertaan individu dalam berhubungan, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar, dan meningkatkan harga diri individu.

2. Minat Memilih Jurusan

Minat memilih jurusan pada saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebuah hasrat yang memusatkan siswa untuk memilih jurusan setelah menyelesaikan studi di tingkat menengah atas dengan rasa gembira. Minat

memilih jurusan diperkirakan berdasarkan indikator yang diungkapkan oleh Slameto (2010) yaitu adanya perasaan gembira, adanya cita-cita, adanya ketertarikan, adanya keperluan, adanya impian, adanya hasrat dan keinginan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kesatuan komponen yang diteliti. Populasi terbentuk dari sekumpulan individu berdasarkan sifat yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti agar bisa diamati dan dapat diambil intisarinnya (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh yang berjumlah 322 orang. Data ini berdasarkan hasil yang didapatkan dari bagian kurikulum sekolah pada tahun 2022.

2. Sampel

Berdasarkan pendapat Kurniawan dan Puspaningtyas (2016) sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil berlandaskan mekanisme khusus, maka diharapkan mampu mewakili populasinya berdasarkan total keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki. Sampel yang diambil merupakan delegasi (mewakili) dari populasi yang ada.

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan nilai ambang toleransi kesalahan 5% seperti yang dirincikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimum yang telah ditentukan (5%)

Maka :

$$n = \frac{322}{1+322(5\%)^2}$$

$$n = \frac{322}{1+322(0,0025)}$$

$$n = \frac{322}{1+0,805}$$

$$n = \frac{322}{1,805}$$

$$n = 178,393352$$

$$n = 178$$

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan maka telah diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 178 orang dari total 322 siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu teknik *probability sampling* dimana pada saat menarik sampel dapat memberikan probabilitas atau peluang yang sama rata bagi populasi untuk dijadikan pilihan. Pemilihan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak anggota sampel dari populasi tanpa

melihat atau mempertimbangkan tingkatan maupun level dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

D. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian jenis kuantitatif ini adalah metode skala. Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan respon dari pernyataan tertulis yang telah dirancang sesuai dengan kata hati dari dirinya mengikuti pilihan jawaban yang telah disediakan. Maksud dan tujuannya adalah untuk menerangkan beberapa hal yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Skala yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yang terbentuk dari pilihan jawaban dan akan dihidangkan berbentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot pengukuran pada pernyataan *favorable* yaitu : SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sementara itu untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SS (Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak sesuai) = 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4 (Sugiyono, 2015).

Tabel 1
Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Teman Sebaya

Pembentukan skala teman sebaya ini berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Desmita (2014) yaitu interaksi bersama teman sebaya, keikutsertaan individu dalam berhubungan, dukungan teman sebaya, menjadi teman belajar, dan meningkatkan harga diri individu.

Berdasarkan dari indikator yang ada, maka dibentuklah instrumen teman sebaya sebagai berikut :

Tabel 2
Blue Print Skala Teman Sebaya

No.	Indikator Teman Sebaya	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Fav	Unfav		
1.	Interaksi bersama teman sebaya	5	5	10	20%
2.	Keikutsertaan individu dalam berhubungan	5	5	10	20%
3.	Dukungan teman sebaya	5	5	10	20%
4.	Menjadi teman belajar	5	5	10	20%
5.	Meningkatkan harga diri individu	5	5	10	20%
Total		25	25	50	100%

2. Skala Minat Memilih Jurusan

Pembentukan skala minat memilih jurusan ini berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yaitu adanya perasaan gembira, adanya cita-cita, adanya ketertarikan, adanya keperluan, adanya impian, adanya hasrat dan keinginan.

Berdasarkan dari indikator yang ada, maka dibentuklah instrumen minat memilih jurusan sebagai berikut :

Tabel 3
Blue Print Skala Minat Memilih Jurusan

No.	Indikator Minat Memilih Jurusan	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Fav	Unfav		
1.	Adanya perasaan gembira	4	4	8	16,66%
2.	Adanya cita-cita	4	4	8	16,66%
3.	Adanya ketertarikan	4	4	8	16,66%
4.	Adanya keperluan	4	4	8	16,66%
5.	Adanya imipian	4	4	8	16,66%
6.	Adanya hasrat dan keinginan	4	4	8	16,66%
Total		24	24	48	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah akurasi atau ketelitian terhadap alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pemeriksaan validitas dilaksanakan dengan validitas isi, yaitu validitas yang dipertimbangkan oleh *profesional judgement* berlandaskan analisis rasional. Dalam penelitian ini yang berperan menjadi dewan ahli yang berhak dan mumpuni dalam bidangnya atau *profesional judgement* adalah dosen pembimbing. Maksudnya adalah dapat mendeteksi jawaban dari aitem-aitem yang terdapat didalam tes yang mencakup keseluruhan isi dari tujuan yang ingin diukur dan diuji sehingga dapat merefleksikan sifat yang hendak diukur (Azwar, 2014).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan terhadap efektifitas pengukuran yang berlangsung selama penelitian ini dilakukan. Reliabilitas merujuk kepada kesesuaian atau kepastian terhadap perolehan skor yang berisi maksud dari ketepatan pengukuran (Azwar, 2014). Maksudnya adalah perolehan dari pengukuran dapat divalidasi ketika pengukuran dilakukan beberapa kali pada

subjek penelitian yang sama dan juga memperoleh hasil perhitungan yang terukur sama, namun jika terdapat selisih atau perbedaan yang signifikan maka pengukuran dikatakan tidak reliabel karena tidak dapat dipercaya. Reliabilitas menetapkan suatu instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, karena pada dasarnya instrumen yang reliabel sudah tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pada perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini memakai formula *Alpha Cronbach (α)* dengan dukungan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0 *for windows*. Suatu aitem memiliki koefisien reliabilitas sebesar $> 0,3$ dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi

Berdasarkan tujuan maupun hipotesis pada penelitian ini, maka dari itu data yang didapat akan diuji asumsi dengan ketentuan uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat data yang sudah dirangkum telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* didukung dengan aplikasi pada komputer yaitu SPSS versi 26.0. Pedoman yang dipakai untuk memperkenankan normalitas sebaran data yaitu ketika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data telah didistribusikan dengan normal, begitu juga sebaliknya ketika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data tidak didistribusikan dengan normal (Sugiyono, 2015).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilaksanakan untuk memastikan pengaruh yang ada apakah memiliki sifat linier atau tidak antara teman sebaya sebagai variabel bebas dan minat memilih jurusan sebagai variabel terikat. Menurut pendapat Sugiyono (2015) dua variabel ditunjukkan memiliki pengaruh yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai $p < 0,05$, begitupun sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka pengaruh kedua variabel tersebut tidak linear. Uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for linearity* dengan didukung oleh program SPSS versi 26.0 untuk menguji kedua variabel memiliki pengaruh yang linier.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Darma (2021) uji regresi linear sederhana adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kekuatan antara variabel yang ada. Pengujian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat memilih jurusan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh, maka pelaksanaannya menggunakan uji regresi linear sederhana yang minimal memiliki data skala pengukuran. Dalam penelitian ini uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 untuk menguji pengaruh pada variabel yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum memulai penelitian, tahapan orientasi kancah perlu dilalui untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai area penelitian yang spesifik dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan pada kesempatan ini adalah mengenai Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi, dengan sasaran siswa kelas XII di MAN 1 Banda Aceh.

1. Profil MAN 1 Banda Aceh

MAN 1 Banda Aceh terletak di jalan pocut Baren No. 116 Kelurahan Keuramat, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. MAN 1 Banda Aceh berdiri sejak tahun 1957 yang dipimpin oleh ustadz H. Ahmad Nurdin Hanafi. Seiring berjalannya waktu banyak terjadi perubahan mulai dari kepala sekolah, sistem pembelajaran sampai dengan nama sekolah itu sendiri. Pada saat ini MAN 1 Banda Aceh telah memperoleh akreditasi **A** sejak 20 Mei 2019 dan berstatus sekolah negeri. Sampai dengan tahun 2023 dipimpin oleh Ibu Nursiah, S.Ag., M.Pd.

2. Visi dan Misi MAN 1 Banda Aceh

a. Visi Sekolah MAN 1 Banda Aceh

Visi dari Sekolah Man 1 Banda Aceh adalah “Unggul dalam prestasi, hidup mandiri berlandaskan nilai islami”.

b. Misi Sekolah MAN 1 Banda Aceh

1. Mewujudkan madrasah sebagai basis pembentukan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya unggul, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.
3. Menyiapkan siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.
6. Menciptakan madrasah sebagai standar mutu bagi madrasah lainnya, baik dari segi manajemen, profesionalisme tenaga kependidikan dan pengelolaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
7. Membentuk output madrasah yang berkualitas (ahli fikir, dzikir, dan ikhtiar), jujur dan berakhlakul karimah.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mempersiapkan diri dengan matang untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan selama proses

penelitian. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa subjek penelitian yang menjadi sasarannya di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti menyusun instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, serta mengurus izin untuk melakukan uji coba (*try out*) instrumen pengukuran dan izin untuk melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan proses penelitian hingga selesai.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 249/UM.M6/F/2023 pada tanggal 17 Mei 2023. Surat tersebut ditujukan untuk Kepala Sekolah MAN 1 Banda Aceh untuk selanjutnya diberikan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh yang dimunculkan oleh teman sebaya terhadap minat siswa dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Untuk skala teman sebaya, peneliti menyusun 50 aitem berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Desmita (2014). Sedangkan untuk skala minat memilih jurusan, peneliti menyusun 48 aitem berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Slameto (2010).

C. Pelaksanaan Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan di MAN 1 Banda Aceh selama sekitar 2 (dua) hari. Sebanyak 30 siswa dipilih secara acak untuk tahap uji coba skala penelitian ini. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan melibatkan 178 siswa dari MAN 1 Banda Aceh yang dipilih secara acak.

Penelitian ini menggunakan metode daring dan luring untuk distribusi skala penelitian. Caranya adalah yang pertama dengan membuat kuesioner penelitian menggunakan platform Google Form, kemudian menyebar link Google Form tersebut kepada ketua kelas dan yang kedua dengan cara menyebarkan kertas kuesioner kepada 178 siswa MAN 1 Banda Aceh. Setelah skala terkumpul dan terisi, data selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0 for Windows.

Hambatan yang dijumpai pada saat menyebar kuesioner adalah siswa tidak semuanya membawa alat komunikasi seperti *handphone* untuk dibagikan link Google Form yang sudah dipersiapkan dikarenakan memang peraturan sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa alat komunikasi ke ruang lingkup sekolah, maka dari itu peneliti sebagian membagikan *hardcopy* kuesioner kepada siswa yang tidak membawa *handphone*.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan sebuah item. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan penilaian ahli yang berperan

sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap item-item yang akan diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing akan menyatakan validitas aitem pada variabel tersebut dan jika item dianggap valid, maka penelitian dapat dilakukan.

b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Untuk mengevaluasi item yang cocok, dilakukan diskriminasi item dengan memeriksa nilai *Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,3. Dalam penelitian ini, aitem-aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dianggap cocok untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, sesuai dengan Azwar (2011). Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa sebanyak 44 item pada skala teman sebaya layak digunakan, sedangkan 6 item tidak layak dan harus dikeluarkan. Detail hasil analisis item skala teman sebaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya
Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

No.	Indikator Teman Sebaya	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Unfav	
1.	Interaksi bersama teman sebaya	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Keikutsertaan individu dalam berhubungan	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Dukungan teman sebaya	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29,30	10
4.	Menjadi teman belajar	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	10
5.	Meningkatkan harga diri individu	41, 42, 43, 44, 45	46, 47, 48, 49, 50	10
Total		25	25	50

Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

Tabel 5
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya Valid Gugur

No.	Indikator Teman Sebaya	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1.	Interaksi bersama teman sebaya	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10	6, 7	10
2.	Keikutsertaan individu dalam berhubungan	11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19	16, 20	10
3.	Dukungan teman sebaya	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	-	10
4.	Menjadi teman belajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	38	10
5.	Meningkatkan harga diri individu	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	41	10
Total		44	6	50

Setelah dilakukan analisis, ada sisa 45 dari 48 item yang masih layak digunakan pada skala minat memilih jurusan, sementara 3 item lainnya dianggap tidak layak dan harus dihapus dari penelitian. Detail hasil analisis item skala minat memilih jurusan tersedia pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Memilih Jurusan
 Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No.	Indikator Minat Memilih Jurusan	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Unfav	
1.	Adanya perasaan gembira	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2.	Adanya cita-cita	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
3.	Adanya ketertarikan	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
4.	Adanya keperluan	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
5.	Adanya impian	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
6.	Adanya hasrat dan keinginan	41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48	8
Total		24	24	48

Ket : Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

Tabel 7
Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Teman Sebaya Valid Gugur

No.	Indikator Minat Memilih Jurusan	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1.	Adanya perasaan gembira	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	6,	8
2.	Adanya cita-cita	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	-	8
3.	Adanya ketertarikan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	8
4.	Adanya keperluan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	-	8
5.	Adanya imipian	33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	37	8
6.	Adanya hasrat dan keinginan	41, 42, 43, 44, 45, 47, 48	46	8
Total		45	3	48

Setelah memilah item-item yang valid dan tidak valid, tindakan selanjutnya adalah menghapus item-item yang tidak valid. Namun, penghapusan item-item tersebut tidak berdampak pada representasi aspek yang telah ditentukan pada kisi-kisi sebelumnya. Dengan kata lain, setiap pernyataan pada skala teman sebaya dan minat memilih jurusan tetap mencakup setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi atau *blueprint*, meskipun item-item yang tidak valid telah dihapus.

c. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien formula *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala teman sebaya yang terdiri dari 50 aitem memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,952, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Setelah dilakukan

penghapusan item-item yang tidak valid, jumlah item yang tersisa menjadi 44 dan koefisien reliabilitas skala teman sebaya meningkat menjadi 0,957, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, skala minat memilih jurusan yang terdiri dari 48 item juga menunjukkan hasil reliabilitas yang baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,973. Setelah dilakukan penghapusan aitem-aitem yang tidak valid, jumlah item yang tersisa menjadi 45 dan koefisien reliabilitas skala minat memilih jurusan meningkat menjadi 0,977, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skala teman sebaya dan minat memilih jurusan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
Teman Sebaya	0,952	50
Minat Memilih Jurusan	0,973	48

Sumber : Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
Teman Sebaya	0,957	44
Minat Memilih Jurusan	0,977	45

Sumber : Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Banda Aceh. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 322 siswa di MAN 1 Banda Aceh. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan teknik *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak dari populasi yang terdiri dari 178 siswa.

b. Deskripsi Data Penelitian

1) Kategori Hasil Skala Teman Sebaya

Penjelasan tentang data penelitian diberikan untuk menggambarkan karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, kategori Teman Sebaya dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Nilai mean dan SD untuk variabel teman sebaya adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Nilai Mean dan SD Variabel Teman Sebaya

Teman Sebaya	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	138,67	122	155	16,901

Sumber : Olah data *SPSS 26.0 for Windows*, tahun 2023

Proses selanjutnya adalah melakukan klasifikasi dengan menggunakan standar sebagai berikut :

Tabel 11
Norma Pengkategorian

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M-1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M-1.SD) \leq X < (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan standar yang tertera pada tabel, dapat diketahui skor untuk masing-masing kategori sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Deskripsi Variabel Teman Sebaya

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$X < 122$	26	18%
2.	Sedang	$122 \leq X < 155$	188	67%
3.	Tinggi	$155 \leq X$	33	15%
Total			178	100 %

Berdasarkan hasil deskripsi variabel teman sebaya diatas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 26 orang dengan persentase 18%, kategori sedang sebanyak 188 orang dengan persentase 67% dan kategori tinggi sebanyak 33 orang dengan persentase 15%. Dari 178 orang siswa yang diteliti didapatkan 188 orang siswa memiliki pengaruh dari teman sebaya dengan kategori sedang dengan persentase sebanyak 67%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diakibatkan oleh teman sebaya pada sebagian besar siswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

2) Kategorisasi Hasil Skala Minat Memilih Jurusan

Penjelasan tentang data penelitian disajikan untuk mengidentifikasi karakteristik data utama yang terkait dengan penelitian. Seperti variabel teman sebaya sebelumnya, peneliti juga membagi variabel minat memilih jurusan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Deskripsi data didapatkan dari nilai mean (M) dan standar deviasi (SD). Nilai mean dan SD dari variabel Minat Memilih Jurusan antara lain :

Tabel 13
Nilai Mean dan SD Variabel Minat Memilih Jurusan

Minat Memilih Jurusan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	140,84	121	160	19,744

Sumber : Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Proses selanjutnya adalah melakukan klasifikasi dengan menggunakan standar sebagai berikut:

Tabel 14
Norma Pengkategorian

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M-1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M-1.SD) \leq X(M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan standar yang tertera pada tabel, dapat diketahui skor untuk masing-masing kategori sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Deskripsi Variabel Minat Memilih Jurusan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$X < 121$	28	16%
2.	Sedang	$121 \leq X < 160$	121	68%
3.	Tinggi	$160 \leq X$	29	16%
Total			178	100 %

Dari hasil deskripsi variabel minat memilih jurusan di atas, dapat diketahui rentang frekuensi deskripsi data untuk masing-masing kategori. Ditemukan bahwa terdapat 28 orang dengan persentase 16% dalam kategori rendah, 121 orang dengan persentase 68% dalam kategori sedang, dan 29 orang dengan persentase 16% dalam kategori tinggi. Dari total 178 siswa yang diteliti, sebanyak 121 siswa atau 68% di antaranya memiliki minat memilih jurusan pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat memilih jurusan yang tidak terlalu tinggi maupun rendah.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengevaluasi sebaran data dalam suatu kelompok dan menentukan apakah distribusinya bersifat normal atau tidak. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, digunakan nilai tertentu sebagai

batas. Jika nilai $p > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai $p < 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Teman Sebayu	Minat Memilih Jurusan
N		178	178
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	138,67	140,84
	Std. Deviation	16,901	19,745
Most Extreme Differences	Absolute	,053	,045
	Positive	,048	,037
	Negative	-,053	-,045
Test Statistic		,053	,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Olah data SPSS 26.0 For windows, tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa uji normalitas pada variabel teman sebaya menunjukkan nilai sebesar 0,053 dengan tingkat signifikansi $p = 0,200$. Begitu pula dengan variabel minat memilih jurusan yang menunjukkan nilai sebesar 0,045 dengan tingkat signifikansi $p = 0,200$. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi $p > 0,05$. Dengan demikian, asumsi normalitas data pada kedua variabel penelitian ini dapat dipenuhi.

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji linieritas menggunakan metode *Test for Linearity* untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier yang signifikan

antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel dianggap linier jika nilai signifikansi $p < 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $p > 0,05$, maka hubungan dianggap tidak linier. Hasil uji linieritas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Memilih Jurusan * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	33372,948	61	547,098	1,781	,004
		Linearity	15038,438	1	15038,438	48,957	,000
		Deviation from Linearity	18334,510	60	305,575	,995	,500
	Within Groups		35632,648	116	307,178		
	Total		69005,596	177			

Sumber : Olah data SPSS 26.0 For windows, tahun 2023

Dari tabel hasil uji linieritas di atas, terlihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 48,957 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Hal ini menandakan adanya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel teman sebaya terhadap minat memilih jurusan.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah memenuhi uji asumsi, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel teman sebaya terhadap minat memilih jurusan.

a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Ho = Tidak ada pengaruh Teman sebaya terhadap Minat memilih Jurusan

Ha = Ada pengaruh Teman sebaya terhadap Minat Memilih Jurusan

b. Koefisien Determinasi

Tabel 20
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig.
1	,467 ^a	,218	,213	17,511	,000
a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya					
b. Dependent Variable: Minat Memilih Jurusan					

Sumber : Olah data SPSS 26.0 For windows, tahun 2023

Berdasarkan dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan ketika memiliki teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan tertentu. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengaruh dari memiliki teman sebaya, maka kemungkinan untuk memiliki minat yang lebih besar dalam memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi juga akan meningkat.

Hasil dari olah data yang dilakukan pada SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,218, artinya adalah memiliki teman sebaya mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan tertentu sebesar 21,8% atau

22%, sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Teman Sebaya (X) dan Minat Memilih Jurusan (Y) pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh yang diberikan dari memiliki teman sebaya, maka semakin tinggi pula minat dalam memilih jurusan tertentu, yang bermakna keberadaan teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian yang didapatkan dari total 178 siswa yang diteliti, dapat diamati bahwa tingkat pengaruh memiliki teman sebaya dan tingkat minat siswa dalam memilih jurusan tertentu sangat bervariasi. Hasil kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengaruh ketika memiliki teman sebaya terhadap minat memilih jurusan tertentu dalam kategori yang baik. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil kategorisasi penelitian dimana, 26 siswa atau 18% memiliki tingkat pengaruh teman sebaya yang rendah, sedangkan 188 siswa atau 67% memiliki tingkat pengaruh teman sebaya yang sedang, dan 33 siswa atau 15% memiliki tingkat pengaruh teman sebaya yang tinggi. Kemudian, untuk kategorisasi penelitian pada variabel minat memilih jurusan terdapat 28 atau 16% siswa yang rendah, sedangkan 121 atau 68% memiliki tingkat minat memilih jurusan yang sedang, dan sisanya 29 siswa

atau 16% memiliki tingkat minat memilih jurusan yang tergolong tinggi. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa siswa memiliki lingkungan sosial yang mendukung dan memiliki gambaran minat yang kuat dalam memilih jurusan.

Mayoritas siswa kelas XII di MAN 1 Banda Aceh memiliki tingkat minat memilih jurusan yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat memilih jurusan siswa kelas XII tidak begitu baik dan tidak begitu buruk. Teman sebaya dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat minat memilih jurusan siswa. Kehadiran teman sebaya dan interaksi dengan mereka dapat berperan dalam membentuk persepsi, minat, dan pengambilan keputusan siswa terkait dengan memilih jurusan. Dalam lingkungan sekolah, teman sebaya memiliki pengaruh sosial yang signifikan dan dapat memengaruhi keputusan siswa dalam memilih jurusan.

Searah dengan Zulfa et al, (2018) menyatakan bahwa faktor eksternal dari minat pada saat memilih jurusan adalah keinginan yang muncul dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa berminat, seperti dukungan dari orang tua, kelompok teman sebaya, tenaga pendidik, dan juga adanya fasilitas dan lingkungan. Dengan demikian, tingkat minat memilih jurusan siswa kelas XII dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya termasuk pengaruh dari memiliki kelompok teman sebaya.

Pengaruh dari memiliki teman sebaya seringkali memiliki dampak yang lebih besar daripada pengaruh keluarga, terlihat dari sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku yang dipengaruhi oleh teman sebaya. Khususnya dalam

konteks memilih jurusan saat akan memasuki perguruan tinggi, teman sebaya mempunyai andil dalam membantu sesama teman sebayanya dengan cara memberikan gambaran yang baik berupa saran sehingga meminimalisir untuk salah menentukan jurusan yang akan dipilih nantinya. Adapun pengaruh dari memiliki teman sebaya juga dapat menyebabkan keseragaman dalam pemilihan jurusan, dan hal ini sangat mempengaruhi keputusan siswa di masa depan ketika memilih program studi yang akan diambil.

Teman sebaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan jurusan ketika akan memasuki perguruan tinggi. Dalam konteks ini, teman sebaya seringkali mengajukan jurusan yang sama dengan harapan agar dapat tetap bersama-sama dalam mengikuti perkuliahan (Shaw, 2013).

Dari hasil wawancara prapenelitian beberapa waktu lalu, terlihat bahwa permasalahan dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi menjadi sangat kompleks. Ada yang ragu dengan peminatannya disebabkan dari pengaruh teman sebaya, dan ada juga yang merasa salah jurusan sampai berhenti kuliah dikarenakan bukan dari minatnya sendiri melainkan hanya ikut-ikutan.

Berdasarkan dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya (X) dengan minat memilih jurusan (Y) ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis yang telah diperkirakan dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh dari memiliki teman sebaya terhadap minat memilih jurusan pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh. Dari olah data yang ada maka peneliti mendapatkan nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu sebesar 0,000 atau $p < 0,05$ yang bermakna keberadaan teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa dalam memilih jurusan. Sedangkan nilai R Square menunjukkan nilai 0,218 menjelaskan bahwa pengaruh yang diberikan ketika memiliki teman sebaya membuat siswa memiliki gambaran terhadap minat siswa dalam memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi sebesar 21,8%. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh memiliki teman sebaya, maka semakin tinggi pula gambaran yang dimiliki siswa terhadap minat dalam memilih jurusan tertentu ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 1 Banda Aceh.

B. Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Saran dari peneliti untuk para siswa kelas XII yang sedang menentukan jurusan ke perguruan tinggi untuk dapat mengenali potensi dan kemampuan diri

sehingga mampu mempertimbangkan dengan matang jurusan yang akan dipilih juga diiringi dengan minat yang sekiranya cocok dengan pribadi masing-masing yang juga berguna dalam memotivasi diri untuk menyelesaikan studi. Jadikan teman sebaya sebagai tempat bertukar pendapat atau informasi agar mendapatkan gambaran berupa saran dan bukan dijadikan keputusan akhir, gambaran yang diberikan oleh teman sebaya hendaknya bisa dipergunakan untuk menambah dan memperkaya informasi agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan jurusan yang akan berdampak besar di kemudian hari.

2. Bagi Orang Tua

Dengarkan dengan seksama ketika anak berbagi minat, aspirasi, dan pertimbangan mereka terkait pilihan jurusan kuliah. Berikan mereka kepercayaan diri bahwa akan mendukung keputusan yang mereka ambil. Diskusikan dengan mereka mengenai hal-hal yang mereka nikmati dan merasa bersemangat. Hal ini akan membantu memahami minat mereka yang dapat menjadi petunjuk dalam memilih jurusan kuliah yang sesuai. Carilah informasi tentang mata kuliah, prospek karir, peluang kerja, dan perkembangan industri terkait setiap jurusan. Libatkan mereka dalam proses pencarian informasi dan berdiskusilah tentang temuan yang didapatkan bersama. Hindari memaksakan pilihan atau memberikan tekanan yang berlebihan. Biarkan mereka mengambil keputusan yang mereka rasa paling sesuai dengan minat, bakat, dan aspirasi mereka sendiri. Tetap terlibat dan memberikan dukungan setelah anak Anda memilih jurusan kuliah. Tanyakan tentang perkembangan mereka, berikan bimbingan dalam mencari kesempatan

magang atau kerja, dan terus memberikan dorongan ketika mereka menghadapi tantangan di dunia perkuliahan dan karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi peneliti selanjutnya. Diharapkan juga bisa membandingkan pengaruh teman sebaya dengan faktor-faktor yang lain dan juga menambahkan variabel-variabel tambahan agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana teman sebaya berperan dalam mempengaruhi minat dalam memilih jurusan sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, I. S., & Putra, P. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan. *Niagawan*, 7(2), 90-94.
- Azwar, S. (2014). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brown, BB., Bakken, JP., Ameringer, SW., & Mahon, SD. (2008). Konseptualisasi komprehensif dari proses pengaruh teman sebaya pada masa remaja. Dalam MJ Prinstein & K. Dodge (Eds.), *Memahami pengaruh teman sebaya pada anak-anak dan remaja* (hal. 17 – 44). New York : Guilford Press.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Terjemahan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press.
- Crow, L. D., & Crow, A. (1984). *Psikologi pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. (2011). *Pengantar sosiologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Jakarta : Guepedia.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadjarin, M. A., & Muhsin, M. (2017). Pengaruh lokasi sekolah, promosi sekolah, persepsi dan teman sebaya terhadap minat siswa memilih jurusan. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 352-364.
- Farmesa, Y., & Abdi, A. W. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI Sman 1 Simeulue Cut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 2(2).
- Hurlock, B. E. (2006). *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, E. (1997). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, A. W., & Puspaningtyas, Z. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Leong, F. T. L. (2010). Career development and vocational behavior of racial and ethnic minorities. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Handbook of Counseling Psychology*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Mappiare, A. (2003). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Masriah, Z. (2019). *Persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nelissa, Z., Astuti, S., & Martunis, M. (2018). Identifikasi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pemilihan jurusan pendidikan lanjutan (studi pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 78-83.
- Pintrich, R. P., & Schunk, D. H. (1996). *Motivation in education, theory research and application*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa SMK kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31.
- Santosa, S. (2009). *Dinamika kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak*. Penerjemah: Mila Rahmawati & Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Semiawan, C. M. (1998). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Shaw, R. (2013). The influence of peers on college major choice. *Journal of Economic Perspectives*, 27(1), 23-48.
- Sinay, E. (2017). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kecurangan akademik pada mahasiswa Maluku di Universitas Kristen. *Jurnal Psikologi*, 1(9), 9-10

- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumia, D., Sandayanti, V., & Detty, A. U. (2020). Pengaruh teman sebaya dan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(2), 10-17.
- Syah, M. (2016). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Rev. Ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang-undang RI nomor 2 tahun 1989 pasal 16 (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. (1989). Jakarta: BPHN.
- Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 pasal 1 (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: JDIH BPK RI.
- Wen, L., & Piao, X. (2020). Factors influencing college major choice in chinese higher education: a literature review. *Frontiers in Psychology*, 11, 1467.
- Wijaya, S.A., & Wardhani, R. A. N. (2018). Mengkaji pengaruh aspek kondisi sosial dan ekonomi terhadap minat anak keluarga nelayan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *EQUILIBRUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 6(1), 37-47.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulfa, N. I., Heryatiningsih, S. M., Putra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 69-74.

Lampiran

Lampiran 1 : Skala tryout Teman Sebaya

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sering berinteraksi dengan teman sebaya ketika diluar jam sekolah				
2.	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan teman sebaya				
3.	Saya suka berkomunikasi dengan teman sebaya				
4.	Saya memiliki banyak teman yang seusia dengan saya				
5.	Saya berinteraksi dengan semua teman yang sebaya tanpa memilih-milih				
6.	Saya memilih menghindari jika ada teman sebaya yang mengajak saya bicara				
7.	Saya merasa risih jika berinteraksi dengan teman sebaya				
8.	Saya susah memulai pembicaraan dengan teman sebaya				
9.	Saya tidak memiliki teman sebaya				
10.	Saya tidak suka berkomunikasi dengan teman yang seumuran dengan saya				
11.	Saya sering terlibat dalam kegiatan seperti kerja kelompok				
12.	Saya suka berdiskusi dengan teman sebaya				
13.	Saya merasa nyaman jika bekerja sama dengan teman yang usianya sama dengan saya				
14.	Saya senang jika ada teman yang bertanya kepada saya				
15.	Saya merasa bahwa menjalani hari lebih mudah jika bersama teman yang sama usianya				
16.	Saya sering merasa canggung ketika berinteraksi dengan teman sebaya				
17.	Saya tidak suka jika berdiskusi bersama teman sebaya				
18.	Saya tidak leluasa jika bekerja sama dengan teman sebaya				
19.	Saya tidak suka melakukan tanya jawab dengan teman sebaya				
20.	Saya lebih suka menghabiskan waktu				

	sendiri dari pada bersama teman sebaya				
21.	Saya sering ditanyakan kabar oleh teman sebaya				
22.	Saya senang jika ada teman yang menunjukkan rasa simpati ketika saya berada dalam masalah				
23.	Saya suka jika ada teman sebaya yang memotivasi saya dalam hal positif				
24.	Saya sering menerima dukungan dari teman sebaya seperti membantu mengerjakan tugas				
25.	Saya senang jika teman sebaya saya datang pada acara yang saya adakan				
26.	Saya tidak pernah menemukan teman sebaya yang berbasa-basi walau hanya menanyakan kabar				
27.	Saya tidak pernah merasakan dibantu oleh teman saya ketika saya dalam masalah				
28.	Teman saya tidak bersedia membantu ketika saya dalam kesulitan				
29.	Saya dijauhi jika saya curhat kepada teman sebaya saya				
30.	Teman-teman sering menolak jika saya ajak datang ke rumah				
31.	Saya suka ikut belajar bersama dengan teman				
32.	Saya senang bertukar informasi tentang materi belajar				
33.	Saya berusaha membantu teman untuk memahami materi pelajaran yang sulit dipahami				
34.	Saya nyaman belajar dengan teman				
35.	Saya merasa memiliki hubungan sosial setelah belajar bersama dengan teman				
36.	Saya tidak suka jika ada orang lain belajar dengan saya				
37.	Saya menyimpan sendiri jika ada materi yang saya tahu				
38.	Saya merasa bisa belajar sendiri tanpa orang lain				
39.	Saya tidak membutuhkan teman dalam proses belajar				
40.	Saya merasa tidak ada manfaatnya jika				

	belajar bersama teman sebaya				
41.	Saya merasa percaya diri ketika bersama teman sebaya				
42.	Saya diapresiasi jika mendapatkan prestasi oleh teman				
43.	Saya merasa pendapat saya diterima oleh teman sebaya saya				
44.	saya memiliki harga diri setelah berteman dengan teman sebaya				
45.	Saya merasa puas jika berteman dengan teman sebaya				
46.	Saya terintimidasi jika berada dekat dengan teman sebaya				
47.	Saya direndahkan teman karena tidak berprestasi				
48.	Pendapat saya ditolak oleh teman sebaya saya				
49.	Saya tidak mendapat manfaat apa-apa berteman dengan teman sebaya				
50.	Saya merasa rugi jika berteman dengan teman sebaya				

HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA TEMAN SEBAYA

A. Reliability Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147,40	443,697	,419	,952
VAR00002	147,10	439,334	,657	,951
VAR00003	147,20	437,752	,583	,951
VAR00004	147,17	444,626	,428	,952
VAR00005	147,33	442,092	,494	,952
VAR00006	147,40	451,421	,214	,953
VAR00007	147,33	453,885	,166	,953
VAR00008	147,77	432,392	,714	,950
VAR00009	147,00	447,103	,451	,952
VAR00010	147,33	434,299	,693	,950
VAR00011	147,23	443,289	,485	,952

VAR00012	147,33	436,437	,631	,951
VAR00013	147,27	433,306	,774	,950
VAR00014	147,63	434,171	,607	,951
VAR00015	147,43	440,737	,546	,951
VAR00016	147,87	450,464	,273	,953
VAR00017	147,50	440,259	,699	,951
VAR00018	147,43	441,082	,664	,951
VAR00019	147,77	429,151	,770	,950
VAR00020	148,07	451,857	,162	,954
VAR00021	147,63	447,689	,325	,952
VAR00022	147,13	441,982	,503	,951
VAR00023	147,13	430,464	,740	,950
VAR00024	147,27	438,685	,574	,951
VAR00025	147,20	436,648	,731	,950
VAR00026	147,67	446,920	,420	,952
VAR00027	147,60	433,076	,644	,951
VAR00028	147,43	439,426	,670	,951
VAR00029	147,33	441,609	,625	,951
VAR00030	147,70	447,045	,334	,952
VAR00031	147,40	442,041	,466	,952
VAR00032	147,27	441,513	,593	,951
VAR00033	147,50	434,328	,796	,950
VAR00034	147,37	432,447	,764	,950
VAR00035	147,20	442,579	,574	,951
VAR00036	147,37	446,723	,455	,952
VAR00037	147,57	444,392	,394	,952
VAR00038	147,60	448,593	,304	,952
VAR00039	147,43	438,737	,694	,951
VAR00040	147,50	433,707	,631	,951
VAR00041	147,37	453,413	,174	,953
VAR00042	147,47	446,878	,396	,952
VAR00043	147,53	444,878	,553	,951
VAR00044	147,33	448,092	,546	,952
VAR00045	147,37	442,792	,603	,951
VAR00046	147,63	445,206	,342	,952
VAR00047	147,27	443,099	,471	,952
VAR00048	147,60	443,559	,522	,951

VAR00049	147,40	442,041	,558	,951
VAR00050	147,40	437,214	,550	,951

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	133,27	409,995	,398	,956
VAR00002	132,97	405,620	,639	,955
VAR00003	133,07	404,616	,552	,956
VAR00004	133,03	409,551	,449	,956
VAR00005	133,20	407,821	,492	,956
VAR00008	133,63	399,275	,690	,955
VAR00009	132,87	412,671	,447	,956
VAR00010	133,20	400,441	,688	,955
VAR00011	133,10	409,541	,464	,956
VAR00012	133,20	402,993	,611	,955
VAR00013	133,13	399,499	,768	,954
VAR00014	133,50	399,431	,626	,955
VAR00015	133,30	406,838	,534	,956

VAR00017	133,37	405,757	,708	,955
VAR00018	133,30	406,700	,667	,955
VAR00019	133,63	394,999	,779	,954
VAR00021	133,50	413,569	,312	,957
VAR00022	133,00	407,586	,505	,956
VAR00023	133,00	396,207	,751	,954
VAR00024	133,13	405,085	,555	,956
VAR00025	133,07	402,478	,733	,955
VAR00026	133,53	411,982	,435	,956
VAR00027	133,47	398,602	,657	,955
VAR00028	133,30	405,252	,668	,955
VAR00029	133,20	406,717	,647	,955
VAR00030	133,57	411,289	,371	,957
VAR00031	133,27	408,685	,437	,956
VAR00032	133,13	406,740	,610	,955
VAR00033	133,37	400,654	,784	,954
VAR00034	133,23	398,323	,769	,954
VAR00035	133,07	408,892	,549	,956
VAR00036	133,23	411,564	,480	,956
VAR00037	133,43	409,289	,414	,956
VAR00038	133,47	414,671	,283	,957
VAR00039	133,30	403,941	,716	,955
VAR00040	133,37	398,585	,662	,955
VAR00042	133,33	411,678	,420	,956
VAR00043	133,40	410,317	,558	,956
VAR00044	133,20	413,476	,548	,956
VAR00045	133,23	408,461	,602	,955
VAR00046	133,50	411,431	,324	,957
VAR00047	133,13	408,533	,477	,956
VAR00048	133,47	408,464	,548	,956
VAR00049	133,27	407,444	,568	,956
VAR00050	133,27	402,064	,578	,955

B. Reliability Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	130,43	400,116	,407	,957
VAR00002	130,13	396,120	,637	,956
VAR00003	130,23	395,289	,546	,956
VAR00004	130,20	399,545	,462	,957
VAR00005	130,37	398,102	,497	,956
VAR00008	130,80	389,959	,685	,955
VAR00009	130,03	402,723	,460	,957
VAR00010	130,37	390,654	,698	,955
VAR00011	130,27	399,857	,468	,957
VAR00012	130,37	393,206	,619	,956
VAR00013	130,30	389,941	,771	,955
VAR00014	130,67	389,402	,642	,956
VAR00015	130,47	397,154	,538	,956

VAR00017	130,53	395,844	,724	,955
VAR00018	130,47	397,085	,670	,956
VAR00019	130,80	385,407	,785	,955
VAR00021	130,67	404,230	,302	,957
VAR00022	130,17	398,144	,501	,956
VAR00023	130,17	386,626	,756	,955
VAR00024	130,30	395,941	,543	,956
VAR00025	130,23	393,151	,727	,955
VAR00026	130,70	402,631	,425	,957
VAR00027	130,63	389,206	,655	,956
VAR00028	130,47	395,982	,658	,956
VAR00029	130,37	397,206	,646	,956
VAR00030	130,73	401,513	,376	,957
VAR00031	130,43	399,357	,429	,957
VAR00032	130,30	397,045	,615	,956
VAR00033	130,53	391,154	,785	,955
VAR00034	130,40	388,869	,769	,955
VAR00035	130,23	399,426	,545	,956
VAR00036	130,40	402,041	,476	,956
VAR00037	130,60	399,834	,410	,957
VAR00039	130,47	394,671	,707	,955
VAR00040	130,53	389,430	,653	,956
VAR00042	130,50	402,052	,420	,957
VAR00043	130,57	400,668	,561	,956
VAR00044	130,37	403,964	,542	,956
VAR00045	130,40	399,076	,594	,956
VAR00046	130,67	401,954	,320	,958
VAR00047	130,30	399,252	,468	,957
VAR00048	130,63	398,723	,554	,956
VAR00049	130,43	397,978	,564	,956
VAR00050	130,43	392,530	,579	,956

No.	Indikator Teman Sebaya	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1.	Interaksi bersama teman sebaya	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10	6, 7	10
2.	Keikutsertaan individu	11, 12, 13, 14,	16, 20	10

	dalam berhubungan	15, 17, 18, 19		
3.	Dukungan teman sebaya	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,30	-	10
4.	Menjadi teman belajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	38	10
5.	Meningkatkan harga diri individu	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	41	10
	Total	44	6	50

Keterangan :

1. Sebelum melakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas aitem skala teman sebaya sebesar 0,952 dari total 50 aitem. Setelah dilakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas skala teman sebaya meningkat menjadi 0,957 dari sisa 44 aitem.
2. Validitas dapat dinilai melalui *Corrected Item-Total Correlation*, dengan syarat bahwa aitem yang tidak valid memiliki nilai korelasi yang kurang dari 0,3 (Azwar, 2011).

Lampiran 4 : Skala tryout Minat Memilih Jurusan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat tertarik dengan jurusan yang akan saya pilih				
2.	Saya merasa terdorong untuk memilih jurusan sendiri				
3.	Saya telah mempertimbangkan jurusan kuliah yang akan dipilih				
4.	Saya mencoba mempelajari jurusan kuliah jauh hari sebelum memilihnya				
5.	Saya tidak merasa tertarik untuk memilih jurusan kuliah				
6.	Saya didorong memilih jurusan oleh orang di sekitar saya				
7.	Saya hanya asal memilih jurusan kuliah				
8.	Saya memilih jurusan kuliah tanpa mempersiapkan dengan matang				
9.	Saya merasa memilih jurusan dengan keinginan akan menguntungkan				
10.	Saya benar-benar mempunyai keinginan yang kuat untuk menentukan jurusan				
11.	saya berkeinginan untuk mengubah hidup dari memilih jurusan kuliah				
12.	Saya memiliki hasrat yang kuat dan mendasar dalam memilih jurusan				
13.	Saya tidak merasa bahwa mempunyai keinginan memilih jurusan yang sesuai memiliki keuntungan untuk diri saya				
14.	Saya hanya asal pilih untuk jurusan kuliah				
15.	Saya tidak membayangkan jika kuliah akan mengubah hidup saya				
16.	Saya tidak mempunyai arah dan tujuan untuk kuliah				
17.	Saya memiliki impian kedepannya yang sangat cocok dengan jurusan yang akan saya pilih				
18.	Saya harus mencapai impian hidup saya dengan memilih jurusan yang tepat				
19.	Saya merasa impian saya sangat				

	penting untuk dicapai				
20.	Saya yakin impian saya akan tercapai jika tepat memilih jurusan kuliah				
21.	Saya tidak memiliki impian dalam penentuan jurusan kuliah				
22.	Saya tidak mempertimbangkan impian saya dalam memilih jurusan				
23.	Impian tidak terlalu penting bagi saya				
24.	Saya tidak merasa impian bisa mencapai kesuksesan saya				
25.	Saya memilih jurusan berdasarkan apa yang saya inginkan				
26.	Saya dan keluarga memiliki pandangan yang sama terhadap jurusan yang akan saya pilih				
27.	Tidak ada yang menghalangi saya dalam memilih jurusan				
28.	Saya memiliki tekad yang kuat karena cita-cita saya sudah bulat				
29.	Saya tidak memperdulikan jurusan yang saya pilih				
30.	Tidak ada yang mendasari saya dalam memilih jurusan				
31.	Saya tidak memiliki cita-cita apapun dan belum memiliki arah tujuan yang jelas				
32.	Saya ragu untuk melanjutkan kuliah				
33.	Saya merasa bahagia jika diterima pada jurusan pilihan saya sendiri				
34.	Saya sudah mempelajari jurusan yang akan saya pilih dengan senang hati				
35.	Saya menyukai jurusan yang sesuai dengan keinginan saya				
36.	Akan sangat gembira jika saya bisa kuliah di jurusan yang saya impikan				
37.	Saya merasa gagal jika tidak diterima pada jurusan yang saya pilih				
38.	Saya tidak merasakan apa-apa jika diterima atau tidak pada jurusan yang sudah saya pilih				
39.	Saya pasrah jika ditolak dari jurusan yang saya pilih				
40.	Tidak menjadi masalah yang besar jika saya tidak kuliah di jurusan yang saya minati				

41.	Saya mempertimbangkan peluang kerja di jurusan yang saya pilih				
42.	Saya memilih jurusan tertentu untuk mengasah skill saya terhadap sesuatu yang menarik bagi saya				
43.	Saya yakin karir saya di masa yang akan datang akan sangat cerah jika memilih jurusan sesuai dengan minat saya				
44.	Saya memilih jurusan yang saya minati karena adanya peluang kerja yang besar				
45.	Saya memilih jurusan tidak mempertimbangkan apapun				
46.	Tidak ada yang menjamin karir saya akan bagus jika saya memilih salah satu jurusan				
47.	Peluang kerja tidak penting bagi saya dalam pemilihan jurusan				
48.	Saya tidak memiliki arah sama sekali dalam pemilihan jurusan yang akan datang				

SKALA MINAT MEMILIH JURUSAN

Subjek	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17
1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4
2	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
7	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
9	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
11	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
13	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3
14	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
17	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4
18	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
22	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	1	2
24	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
25	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2
26	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
27	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
28	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
29	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
30	2	3	3	2	1	3	2	4	3	4	2	2	1	3	4	2	3

A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1	4	1	1	1	4	4	1	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	4	4	2	3	1	2	1	4	3	1	4	1	2	4	4	1
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	2
3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3
3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3

A36	A37	A38	A39	A40	A41	A42	A43	A44	A45	A46	A47	A48	Total
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	150
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	82
3	2	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	1	134
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	119
4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	178
4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	162
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	184
4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	161
4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	176
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	142
4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	177
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	129
3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	154
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	148
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	163
4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	164
4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	181
4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148
4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	177
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	133
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	141
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	166
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	88
3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	117
3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	135
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	152
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	166
3	3	4	4	3	2	1	3	3	1	2	3	3	133

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA MINAT MEMILIH JURUSAN

A. Reliability Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147,60	673,766	,762	,973
VAR00002	147,57	674,461	,779	,972
VAR00003	147,53	672,602	,726	,973
VAR00004	147,60	675,697	,671	,973
VAR00005	147,77	674,599	,695	,973
VAR00006	148,13	702,464	,031	,975
VAR00007	147,50	685,431	,504	,973
VAR00008	147,47	685,637	,459	,973
VAR00009	147,73	681,237	,551	,973
VAR00010	147,47	671,292	,782	,972

VAR00011	147,57	664,254	,851	,972
VAR00012	147,70	669,597	,712	,973
VAR00013	148,00	672,690	,706	,973
VAR00014	147,67	667,057	,825	,972
VAR00015	147,90	669,817	,707	,973
VAR00016	147,67	665,402	,789	,972
VAR00017	147,60	671,903	,810	,972
VAR00018	147,63	670,723	,695	,973
VAR00019	147,23	683,978	,563	,973
VAR00020	147,43	666,323	,852	,972
VAR00021	147,73	670,892	,810	,972
VAR00022	147,77	666,047	,858	,972
VAR00023	147,43	679,426	,578	,973
VAR00024	147,57	680,254	,552	,973
VAR00025	147,70	675,321	,773	,973
VAR00026	147,60	677,697	,623	,973
VAR00027	147,63	675,826	,585	,973
VAR00028	147,57	689,220	,451	,973
VAR00029	147,87	669,361	,700	,973
VAR00030	147,83	670,489	,755	,972
VAR00031	147,60	677,697	,538	,973
VAR00032	147,77	668,461	,765	,972
VAR00033	147,30	682,355	,564	,973
VAR00034	147,63	670,240	,706	,973
VAR00035	147,47	670,671	,756	,972
VAR00036	147,43	667,633	,865	,972
VAR00037	148,63	699,068	,094	,975
VAR00038	147,73	668,271	,695	,973
VAR00039	147,70	678,079	,583	,973
VAR00040	147,83	676,420	,690	,973
VAR00041	147,67	672,299	,618	,973
VAR00042	147,43	676,530	,615	,973
VAR00043	147,50	667,914	,874	,972
VAR00044	147,40	674,731	,776	,972
VAR00045	147,73	686,340	,453	,973
VAR00046	148,07	693,444	,213	,974
VAR00047	147,60	689,490	,455	,973

VAR00048	147,63	664,240	,837	,972
----------	--------	---------	------	------

B. Reliability Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140,03	656,171	,767	,976
VAR00002	140,00	657,241	,774	,976
VAR00003	139,97	655,689	,715	,976
VAR00004	140,03	658,309	,671	,976
VAR00005	140,20	656,924	,702	,976
VAR00007	139,93	668,202	,495	,977
VAR00008	139,90	668,369	,452	,977
VAR00009	140,17	663,454	,559	,977
VAR00010	139,90	654,024	,780	,976
VAR00011	140,00	647,034	,850	,976
VAR00012	140,13	651,844	,721	,976
VAR00013	140,43	654,806	,719	,976

VAR00014	140,10	649,817	,823	,976
VAR00015	140,33	652,299	,711	,976
VAR00016	140,10	647,403	,805	,976
VAR00017	140,03	654,033	,823	,976
VAR00018	140,07	652,547	,714	,976
VAR00019	139,67	666,506	,562	,977
VAR00020	139,87	649,499	,841	,976
VAR00021	140,17	653,730	,805	,976
VAR00022	140,20	648,579	,863	,976
VAR00023	139,87	662,464	,566	,977
VAR00024	140,00	662,828	,551	,977
VAR00025	140,13	657,844	,775	,976
VAR00026	140,03	659,895	,632	,977
VAR00027	140,07	658,340	,587	,977
VAR00028	140,00	671,655	,451	,977
VAR00029	140,30	651,528	,710	,976
VAR00030	140,27	653,375	,749	,976
VAR00031	140,03	660,240	,538	,977
VAR00032	140,20	650,993	,768	,976
VAR00033	139,73	664,478	,575	,977
VAR00034	140,07	653,030	,703	,976
VAR00035	139,90	652,438	,777	,976
VAR00036	139,87	650,464	,862	,976
VAR00038	140,17	650,489	,704	,976
VAR00039	140,13	661,430	,564	,977
VAR00040	140,27	659,237	,683	,976
VAR00041	140,10	655,128	,614	,977
VAR00042	139,87	659,085	,615	,977
VAR00043	139,93	650,616	,874	,976
VAR00044	139,83	657,109	,782	,976
VAR00045	140,17	669,109	,445	,977
VAR00047	140,03	672,447	,438	,977
VAR00048	140,07	646,754	,842	,976

No.	Indikator Minat Memilih Jurusan	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1.	Adanya perasaan gembira	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	6,	8
2.	Adanya cita-cita	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	-	8
3.	Adanya ketertarikan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	8
4.	Adanya keperluan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	-	8
5.	Adanya imipian	33, 34, 35, 36, 38, 39, 40	37	8
6.	Adanya hasrat dan keinginan	41, 42, 43, 44, 45, 47, 48	46	8
	Total	45	3	48

Keterangan :

1. Sebelum melakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas aitem skala minat memilih jurusan sebesar 0,973 dari total 48 aitem. Setelah dilakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas skala teman sebaya meningkat menjadi 0,977 dari sisa 45 aitem.
2. Validitas dapat dinilai melalui *Corrected Item-Total Correlation*, dengan syarat bahwa aitem yang tidak valid memiliki nilai korelasi yang kurang dari 0,3 (Azwar, 2011).

SKALA I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sering berinteraksi dengan teman sebaya ketika diluar jam sekolah				
2.	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan teman sebaya				
3.	Saya suka berkomunikasi dengan teman sebaya				
4.	Saya memiliki banyak teman yang seusia dengan saya				
5.	Saya berinteraksi dengan semua teman yang sebaya tanpa memilih-milih				
8.	Saya susah memulai pembicaraan dengan teman sebaya				
9.	Saya tidak memiliki teman sebaya				
10.	Saya tidak suka berkomunikasi dengan teman yang seumurannya dengan saya				
11.	Saya sering terlibat dalam kegiatan seperti kerja kelompok				
12.	Saya suka berdiskusi dengan teman sebaya				
13.	Saya merasa nyaman jika bekerja sama dengan teman yang usianya sama dengan saya				
14.	Saya senang jika ada teman yang bertanya kepada saya				
15.	Saya merasa bahwa menjalani hari lebih mudah jika bersama teman yang sama usianya				
17.	Saya tidak suka jika berdiskusi bersama teman sebaya				
18.	Saya tidak leluasa jika bekerja sama dengan teman sebaya				
19.	Saya tidak suka melakukan tanya jawab dengan teman sebaya				
21.	Saya sering ditanyakan kabar oleh teman sebaya				
22.	Saya senang jika ada teman yang menunjukkan rasa simpati ketika saya berada dalam masalah				
23.	Saya suka jika ada teman sebaya yang memotivasi saya dalam hal positif				
24.	Saya sering menerima dukungan dari				

	teman sebaya seperti membantu mengerjakan tugas				
25.	Saya senang jika teman sebaya saya datang pada acara yang saya adakan				
26.	Saya tidak pernah menemukan teman sebaya yang berbasa-basi walau hanya menanyakan kabar				
27.	Saya tidak pernah merasakan dibantu oleh teman saya ketika saya dalam masalah				
28.	Teman saya tidak bersedia membantu ketika saya dalam kesulitan				
29.	Saya dijauhi jika saya curhat kepada teman sebaya saya				
30.	Teman-teman sering menolak jika saya ajak datang ke rumah				
31.	Saya suka ikut belajar bersama dengan teman				
32.	Saya senang bertukar informasi tentang materi belajar				
33.	Saya berusaha membantu teman untuk memahami materi pelajaran yang sulit dipahami				
34.	Saya nyaman belajar dengan teman				
35.	Saya merasa memiliki hubungan sosial setelah belajar bersama dengan teman				
36.	Saya tidak suka jika ada orang lain belajar dengan saya				
37.	Saya menyimpan sendiri jika ada materi yang saya tahu				
39.	Saya tidak membutuhkan teman dalam proses belajar				
40.	Saya merasa tidak ada manfaatnya jika belajar bersama teman sebaya				
42.	Saya diapresiasi jika mendapatkan prestasi oleh teman				
43.	Saya merasa pendapat saya diterima oleh teman sebaya saya				
44.	saya memiliki harga diri setelah berteman dengan teman sebaya				
45.	Saya merasa puas jika berteman dengan teman sebaya				
46.	Saya terintimidasi jika berada dekat dengan teman sebaya				
47.	Saya direndahkan teman karena tidak				

	berprestasi				
48.	Pendapat saya ditolak oleh teman sebaya saya				
49.	Saya tidak mendapat manfaat apa-apa berteman dengan teman sebaya				
50.	Saya merasa rugi jika berteman dengan teman sebaya				

4	1	3	5	1	2	3	3	5	3	3	7	3	3	1	4	0	4	141	SEDANG
4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	7	4	4	4	4	3	143	SEDANG	
3	1	1	5	1	3	4	4	4	5	3	1	3	4	4	2	3	147	SEDANG	
4	4	1	3	1	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	1	2	117	RENDAH	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	SEDANG	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	144	SEDANG	
3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	143	SEDANG	
3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169	TINGGI	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	143	SEDANG	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	157	SEDANG	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	164	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	179	SEDANG	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	172	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	SEDANG	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	SEDANG	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	SEDANG	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	SEDANG	
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	SEDANG	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	177	TINGGI	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	SEDANG	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	SEDANG	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	SEDANG	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	SEDANG	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	160	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	RENDAH	
1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	128	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	TINGGI	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	RENDAH	
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	158	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	SEDANG	
1	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	134	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145	SEDANG	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141	SEDANG	
2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	SEDANG	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	SEDANG	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	SEDANG	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	SEDANG	
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	RENDAH	
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	RENDAH	

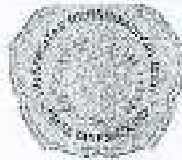
3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	7	3	3	3	3	3	3	134	SEDANG
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	156	SEDANG
2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	157	SEDANG
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	152	SEDANG
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	150	SEDANG	
1	2	3	2	1	0	0	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	1	121	SEDANG
4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	0	4	3	4	4	4	158	SEDANG	
5	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	141	SEDANG	
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	170	TINGGI	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	122	SEDANG	
4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	0	3	146	SEDANG	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	140	SEDANG	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	TINGGI	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	153	SEDANG	
4	2	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	140	SEDANG	
3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	152	SEDANG	
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	146	SEDANG	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	154	SEDANG	
3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	118	RENDAH	
4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	117	RENDAH	
4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	117	RENDAH	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	145	SEDANG	
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	118	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	154	SEDANG	
4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	157	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	176	TINGGI	
3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	146	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170	TINGGI	
4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	117	RENDAH	
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	1	3	163	SEDANG	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	151	SEDANG	
3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	122	SEDANG	
3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	134	SEDANG	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	195	SEDANG	
3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	121	SEDANG	
4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	118	RENDAH	
3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	119	RENDAH	
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	170	TINGGI	
3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	125	SEDANG	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	TINGGI	
4	3	1	4	1	2	3	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	3	150	SEDANG	
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	156	SEDANG	
1	3	2	1	2	2	4	2	2	1	0	2	2	3	3	3	2	2	84	RENDAH	
3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	111	RENDAH	
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	SEDANG	
3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	144	SEDANG	
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	156	SEDANG	
3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	125	SEDANG	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	148	SEDANG	
3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	131	SEDANG	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	146	SEDANG	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	114	RENDAH	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176	TINGGI	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175	TINGGI	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119	RENDAH	
2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	86	RENDAH	
2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	114	SEDANG	

SKALA II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat tertarik dengan jurusan yang akan saya pilih				
2.	Saya merasa terdorong untuk memilih jurusan sendiri				
3.	Saya telah mempertimbangkan jurusan kuliah yang akan dipilih				
4.	Saya mencoba mempelajari jurusan kuliah jauh hari sebelum memilihnya				
5.	Saya tidak merasa tertarik untuk memilih jurusan kuliah				
7.	Saya hanya asal memilih jurusan kuliah				
8.	Saya memilih jurusan kuliah tanpa mempersiapkan dengan matang				
9.	Saya merasa memilih jurusan dengan keinginan akan menguntungkan				
10.	Saya benar-benar mempunyai keinginan yang kuat untuk menentukan jurusan				
11.	saya berkeinginan untuk mengubah hidup dari memilih jurusan kuliah				
12.	Saya memiliki hasrat yang kuat dan mendasar dalam memilih jurusan				
13.	Saya tidak merasa bahwa mempunyai keinginan memilih jurusan yang sesuai memiliki keuntungan untuk diri saya				
14.	Saya hanya asal pilih untuk jurusan kuliah				
15.	Saya tidak membayangkan jika kuliah akan mengubah hidup saya				
16.	Saya tidak mempunyai arah dan tujuan untuk kuliah				
17.	Saya memiliki impian kedepannya yang sangat cocok dengan jurusan yang akan saya pilih				
18.	Saya harus mencapai impian hidup saya dengan memilih jurusan yang tepat				
19.	Saya merasa impian saya sangat penting untuk dicapai				
20.	Saya yakin impian saya akan tercapai jika tepat memilih jurusan kuliah				
21.	Saya tidak memiliki impian dalam				

	penentuan jurusan kuliah				
22.	Saya tidak mempertimbangkan impian saya dalam memilih jurusan				
23.	Impian tidak terlalu penting bagi saya				
24.	Saya tidak merasa impian bisa mencapai kesuksesan saya				
25.	Saya memilih jurusan berdasarkan apa yang saya inginkan				
26.	Saya dan keluarga memiliki pandangan yang sama terhadap jurusan yang akan saya pilih				
27.	Tidak ada yang menghalangi saya dalam memilih jurusan				
28.	Saya memiliki tekad yang kuat karena cita-cita saya sudah bulat				
29.	Saya tidak memperdulikan jurusan yang saya pilih				
30.	Tidak ada yang mendasari saya dalam memilih jurusan				
31.	Saya tidak memiliki cita-cita apapun dan belum memiliki arah tujuan yang jelas				
32.	Saya ragu untuk melanjutkan kuliah				
33.	Saya merasa bahagia jika diterima pada jurusan pilihan saya sendiri				
34.	Saya sudah mempelajari jurusan yang akan saya pilih dengan senang hati				
35.	Saya menyukai jurusan yang sesuai dengan keinginan saya				
36.	Akan sangat gembira jika saya bisa kuliah di jurusan yang saya impikan				
38.	Saya tidak merasakan apa-apa jika diterima atau tidak pada jurusan yang sudah saya pilih				
39.	Saya pasrah jika ditolak dari jurusan yang saya pilih				
40.	Tidak menjadi masalah yang besar jika saya tidak kuliah di jurusan yang saya minati				
41.	Saya mempertimbangkan peluang kerja di jurusan yang saya pilih				
42.	Saya memilih jurusan tertentu untuk mengasah skill saya terhadap sesuatu yang menarik bagi saya				
43.	Saya yakin karir saya di masa yang				

	akan datang akan sangat cerah jika memilih jurusan sesuai dengan minat saya				
44.	Saya memilih jurusan yang saya minati karena adanya peluang kerja yang besar				
45.	Saya memilih jurusan tidak mempertimbangkan apapun				
47.	Peluang kerja tidak penting bagi saya dalam pemilihan jurusan				
48.	Saya tidak memiliki arah sama sekali dalam pemilihan jurusan yang akan datang				



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 033/UM.M6/KEPIF/2023**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;
 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/MI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
 5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEPIF/2020/2022 Tanggal 29 Rabu Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** : Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :
- Menunjuk Saudara;**
Syarifah Zainab, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Rizki Amelia
NPM : 1909110064
Pmri : Psikologi
Judul : Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN 1 Banda Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Dekan,

B. Z. Mawati, M.Si
NIK: 19709103 200609 1 001



FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6507/ISK/BAN-PT/AK-PP/RS/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 31 Batah, Lueng Bata

Telp. 08527791113 Banda Aceh - 21245

Email : psikologi@umma.ac.id ; Contactpage : www.psikologi.umma.ac.id

Nomor : 249/LUM.Ms/F/2023
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Kepada Yth,
Kepala Sekolah MAN 1 Banda Aceh
Di –
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 17 Mei 2023, atas nama :

Nama : Rizki Amelia
NPM : 1909110064
Semester : VIII (delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN 1 Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 27 Syawal 1444 H
17 Mei 2023 M

Dekan,

Bar Mawi, M.Si

NIK: 19700103 200609 1 001

BIODATA PENULIS

A. PENULIS

Nama : Rizki Amelia
Tempat Dan Tanggal Lahir : Banda Aceh, 23 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Pekerjaan : Mahasiswa

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Maimun
Nama Ibu : Nurul Khasifah NST
Alamat : -

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN TELADAN BANDA ACEH : 2004-2010
MTsS TGK CHIEK OEMAR DIYAN : 2010-2013
MAN MODEL BANDA ACEH : 2013-2016

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 14 Juli 2023

Rizki Amelia
NPM: 1909110064